

KABUPATEN KOTABARU DALAM ANGKA

Kotabaru Regency in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN Kotabaru
BPS-Statistics of Kotabaru Regency

KABUPATEN KOTABARU DALAM ANGKA

Kotabaru Regency in Figures

2018



Kabupaten Kotabaru Dalam Angka

Kotabaru Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-6652

No. Publikasi/*Publication Number*: 63020.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.6302

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxvi + 232 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotabaru

BPS-Statistics of Kotabaru Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotabaru

BPS-Statistics of Kotabaru Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Saijaan Kabupaten Kotabaru/*Saijaan Park Kotabaru Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Kotabaru/*BPS-Statistics of Kotabaru Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotabaru

BPS-Statistics of Kotabaru Regency

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KEPALA BPS KABUPATEN KOTABARU
CHIEF STATISTICIAN OF KOTABARU REGENCY



SUKMA HANDAYANI, M.SI



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kotabaru Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kotabaru. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pengguna data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kotabaru.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pengguna sangat diharapkan.

Kotabaru, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Kotabaru

Sukma Handayani, M.Si



PREFACE

Kotabaru Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Kotabaru Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kotabaru, August 2018
Chief Statistician of
Kotabaru Regency*

Sukma Handayani, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Kotabaru/ <i>Map of Kotabaru Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Kotabaru/ <i>Chief Statistician Of Kotabaru Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografis/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	20
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	21
3 Kependudukandan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	37
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	41
4 Sosial/ <i>Social</i>	51
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	71
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	80
4.4 Agama/ <i>Religion</i>	92
4.5 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	93
4.6 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	95
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	97
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	114
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	124
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	132

5.4	Peternakan/ <i>Livestocks</i>	136
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	139
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	144
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	147
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	153
6.2	Energy/ <i>Energy</i>	154
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	159
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	169
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	175
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	176
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	179
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	185
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	190
10	Kuangan/ <i>Finance</i>	191
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi / <i>Population Expenditure and Consumption</i>	199
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	207
13	Perbandingan Antar Kabupaten-Kota/ <i>Regency- MunicipalityComparison</i>	223

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i> 7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i> 8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Kotabaru (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Kotabaru Regency (km), 2017</i> 9
1.2	IKLIM/CLIMATE
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Kotabaru Regency, 2017</i> 10
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Kotabaru Regency, 2017</i> 11
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kotabaru Regency, 2017</i> 12
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Kotabaru Regency, 2017</i> 19

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	20
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	21
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	26
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	37
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	38
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	39

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	40
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	44
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kotabaru Regency, 2017</i>	42
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	43
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	44
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	45

3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	46
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	47
3.2.8	Jumlah Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	48
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Kotabaru Regency, 2017</i>	49
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kotabaru Regency, 2017</i>	71
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kotabaru Regency, 2017</i>	72

4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	73
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	74
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	75
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	77
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	78
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by</i>	

	<i>Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	79
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	80
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	81
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kotabaru Regency, 2017</i>	82
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jumlah Imunisasi yang Didapat di Kabupaten Kotabaru, 2014–2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Number of Immunization in Kotabaru Regency, 2014–2017</i>	83
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kotabaru Regency, 2017</i>	84
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kotabaru, 2012-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Kotabaru Regency, 2012- 2017.....</i>	85
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kotabaru, 2012–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kotabaru Regency, 2012–2017</i>	86

4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 0 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	87
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	88
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	89
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	90
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	92
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kotabaru, 2015–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Kotabaru Regency, 2015–2017</i>	93
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kotabaru, 2015–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Kotabaru Regency, 2015–2017</i>	94

4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Kotabaru Regency, 2017</i>	95
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kotabaru, 2012–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kotabaru Regency, 2010–2017</i>	96
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOODCROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kotabaru (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kotabaru Regency, 2017</i>	114
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kotabaru Regency (hectar), 2017</i>	115
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	116
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	118
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	120
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	122

5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kotabaru (hektare), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kotabaru Regency (hectare), 2017</i>	124
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kotabaru (ton), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kotabaru Regency (ton), 2017</i>	126
5.2.3	Jumlah Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kotabaru (pohon), 2017/ <i>Harvested of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kotabaru Regency (tree), 2017</i>	128
5.2.4	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kotabaru (kuintal), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kotabaru Regency (kuintal), 2017</i>	130
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kotabaru (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kotabaru Regency (hectare), 2017</i>	132
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kotabaru (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kotabaru Regency (ton), 2017</i>	134
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kotabaru Regency, 2017</i>	136
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kotabaru Regency, 2017</i>	137

5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Kotabaru Regency, 2017</i>	138
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kotabaru, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Kotabaru Regency, 2016 and 2017</i>	139
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kotabaru (ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kotabaru Regency (ton), 2016 and 2017</i>	140
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kotabaru Regency, 2017</i>	141
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Kotabaru (ton), 2017/ <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kotabaru Regency (ton), 2017</i>	142
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Kotabaru Regency, 2017</i>	143
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kotabaru Regency (hectare), 2017</i>	144
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Kotabaru (m3), 2013–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Kotabaru Regency (m3), 2013–2017</i>	145

6	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017.....</i>	153
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kotabaru, 2012–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kotabaru Regency, 2012–2017.....</i>	154
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2013–2017.....</i>	155
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kotabaru Regency, 2017.....</i>	156
6.2.4	Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Penjualan Menurut Bulan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Distributed Clean Water and Value by Month in Kotabaru Regency, 2017....</i>	157
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kotabaru, 2013–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Kotabaru Regency, 2013–2017.....</i>	164
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017.....</i>	165
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kotabaru, 2013–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kotabaru Regency, 2013–2017.....</i>	166

7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	167
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL	
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Kotabaru, 2012–2017/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Kotabaru Regency, 2012–2017</i>	175
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Wisatawan Asing dan Wisatawan Domestik Menurut Tempat Kunjungan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number Foreign and Domestic Tourist by Destination in Kotabaru Regency, 2017</i>	176
8.2.2	Jumlah Daerah Tujuan Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Number Tourism Destination by Classification and Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017</i>	177
8.2.3	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2016 dan 2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2016 and 2017</i>	178
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kotabaru (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kotabaru Regency (km), 2017</i>	185
9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kotabaru (km), 2017/ <i>Length of Regency Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kotabaru Regency (km), 2017</i>	186

9.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kotabaru (km), 2017/ <i>Length of Regency Roads by Subdistrict and Road Condition in Kotabaru Regency (km), 2017</i>	187
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kotabaru (km), 2017/ <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Kotabaru Regency (km), 2017</i>	188
9.1.5	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kotabaru (km), 2017/ <i>Length of Roads by Road Condition and Level of Government Authority in Kotabaru Regency (km), 2017</i>	189
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2014–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2014–2017</i>	190
10	KEUANGAN/FINANCE	
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kotabaru Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Kotabaru Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	195
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kotabaru Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Kotabaru Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	197
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI/POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kotabaru Regency, 2017</i>	204
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di	

	Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kotabaru Regency, 2017</i>	205
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kotabaru, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kotabaru Regency, 2017</i>	206
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotabaru Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	217
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotabaru Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	218
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotabaru Regency (percent), 2014–2017</i>	219
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotabaru Regency (percent), 2014–2017</i>	220
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kotabaru Regency (2010=100), 2014–2017</i>	221

12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kotabaru Regency, 2014–2017</i>	222
13	PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN-KOTA/REGENCY-MUNICIPALITY COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2013–2017/ <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2013–2017</i>	228
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2013–2017</i>	229
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2013–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2013–2017</i>	230
13.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2013–2017/ <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2013–2017</i>	231
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013–2017/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2013–2017</i>	232

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM



30.62 °C

RATA-RATA SUHU TERTINGGI
SELAMA TAHUN 2017



23.8 °C

RATA-RATA SUHU TERENDAH
SELAMA TAHUN 2017



85.6

RATA-RATA KELEMBABAN
UDARA SELAMA TAHUN 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.
2. Suhu adalah derajat panas suatu benda yang menyatakan panas dinginya benda tersebut. Suhu udara/ temperature udara permukaan sendiri merupakan suhu udara bebas pada ketinggian antara 1,20 – 1,25 meter dari permukaan tanah.
3. Kelembaban Udara menggambarkan tentang kandungan air di udara yang dapat dinyatakan sebagai kelembapan mutlak, kelembaban nisbi (relatif) maupun defisit tekanan uap air. Kelembaban

TECHNICAL NOTES

1. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.*
2. *Temperature is the degree of heat of an object that states the cold heat of the object. Air temperature / surface air temperature itself is a free air temperature at a height of between 1.20 to 1.25 meters from the ground.*
3. *Air humidity describes the content of water in the air that can be expressed as absolute humidity, relative humidity (relative) and water vapor pressure deficit. Absolute humidity is the moisture*

mutlak adalah kandungan uap air per satuan volume. kelembaban nisbi membandingkan antara kandungan tekanan uap air aktual dengan keadaan jenuhnya dan dinyatakan dalam persen (%).

4. Curah hujan adalah jumlah presipitasi atau endapan yang turun dari awan-awan hujan ke permukaan pada suatu daerah tertentu, dan diukur dengan alat-alat pengukur curah hujan demi kepentingan data synop dan klimatologi.
5. Lamanya penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar yang sampai kepermukaan bumi (dimana alat tersebut terpasang) selama periode sehari dan diukur dalam satuan jam atau ditulis satuan persen dalam panjang.
6. Satu hari hujan ialah periode selama 24 jam terkumpul curah hujan setinggi 0,5 mm atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol meskipun curah hujan tetap diperhitungkan.

content per unit volume. relative humidity, comparing the content of the actual water vapor pressure to the saturated state and is expressed in percent (%).

4. *Rainfall is the amount of precipitation or precipitate fall from rain clouds to the surface in a particular area, and measured by means of measuring rainfall in the interests of data Synop and climatology.*
5. *The duration of solar radiation is the length of sun shining through the surface of the earth (where the unit is installed) over a period of a day and is measured in hours or written unit per cent in the long.*
6. *A rainy day is a period of 24 hours accumulated rainfall as high as 0.5 mm or more. If the lack of such provision, the rainy day is considered zero even though the rainfall still be calculated.*

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Geografi**

Secara astronomis, Kabupaten Kotabaru terletak pada koordinat $-02^{\circ}20'$ - $-04^{\circ}21'$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}15'$ - $116^{\circ}30'$ Bujur Timur. Kabupaten Kotabaru memiliki luas wilayah $9.422,46 \text{ km}^2$ atau 942.246 hektar.

Adapun batas-batas Kabupaten Kotabaru sebagai berikut:

- Utara : Provinsi Kalimantan Timur
- Timur : Selat Makassar
- Selatan: Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Bumbu.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Pulau Sembilan-150 km
2. Pulau Laut Barat-100 km
3. Pulau Laut Tanjung Selayar-114 km
4. Pulau Laut Selatan-150 km
5. Pulau Laut Kepulauan-125 km
6. Pulau Laut Timur-26 km
7. Pulau Sebuku-46 km
8. Pulau Laut Utara-0 km
9. Pulau Laut Tengah-40 km

1.1 Geography

Astronomically, Kotabaru Regency lies between $-02^{\circ}20'$ - $-04^{\circ}21'$ South Latitude and $115^{\circ}15'$ - $116^{\circ}30'$ East Longitude. Total area of Kotabaru is $9.422,46 \text{ km}^2$ or 942.246 hectares.

The boundaries of the following area of Kotabaru Regency are:

- North : East Kalimantan Province
- East : Makassar Strait
- South : Java Sea
- West : Balangan Regency, Hulu Sungai Selatan Regency, Hulu Sungai Tengah Regency, Banjar Regency, and Tanah Bumbu Regency.

Distance between Regency Capital to Subdistrict Capital:

1. Pulau Sembilan-150 km
2. Pulau Laut Barat-100 km
3. Pulau Laut Tanjung Selayar-114 km
4. Pulau Laut Selatan-150 km
5. Pulau Laut Kepulauan-125 km
6. Pulau Laut Timur-26 km
7. Pulau Sebuku-46 km
8. Pulau Laut Utara-0 km
9. Pulau Laut Tengah-40 km

10. Kelumpang Selatan-28,8 km
11. Kelumpang Hilir-40 km
12. Kelumpang Hulu-95 km
13. Hampang-120 km
14. Sungai Durian-202 km
15. Kelumpang Tengah-211 km
16. Kelumpang Barat-89 km
17. Kelumpang Utara-73 km
18. Pamukan Selatan-96 km
19. Sampanahan-260 km
20. Pamukan Utara-275 km
21. Pamukan Barat- 230 km

1.2 Iklim

Sepanjang tahun 2017 rata-rata kelembaban udara berkisar antara 84 persen sampai dengan 88 persen. Sedangkan rata-rata suhu udara berkisar antara 26,1°C sampai 27,2°C. Dilihat dari jumlah hari hujan per bulan selama 2017, hujan paling sering terjadi di bulan Desember dengan 27 hari hujan. Sementara hari hujan paling sedikit terjadi pada bulan September dengan 18 hari hujan.

10. Kelumpang Selatan-28,8 km
11. Kelumpang Hilir-40 km
12. Kelumpang Hulu-95 km
13. Hampang-120 km
14. Sungai Durian-202 km
15. Kelumpang Tengah-211 km
16. Kelumpang Barat-89 km
17. Kelumpang Utara-73 km
18. Pamukan Selatan-96 km
19. Sampanahan-260 km
20. Pamukan Utara-275 km
21. Pamukan Barat- 230 km

1.2 Climate

In 2017 the humidity average of Kotabaru ranged from 84 percent to 88 percent. While the average temperature ranged from 26,1°C to 27,2°C. In 2017 the highest rainy days was happened in December for 26 days. The lowest rainy days was happened in September for 18 days during the month.

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Sembilan	4.76	0.05
2	Pulau Laut Barat	297.81	3.16
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	101.01	1.07
4	Pulau Laut Selatan	378.07	4.01
5	Pulau Laut Kepulauan	107.12	1.14
6	Pulau Laut Timur	642.81	6.82
7	Pulau Sebuku	225.5	2.39
8	Pulau Laut Utara	159.3	1.69
9	Pulau Laut Tengah	337.64	3.58
10	Kelumpang Selatan	279.66	2.97
11	Kelumpang Hilir	281.2	2.98
12	Kelumpang Hulu	553.44	5.87
13	Hampang	1 684.64	17.88
14	Sungai Durian	1 042.38	11.06
15	Kelumpang Tengah	349.29	3.71
16	Kelumpang Barat	589.15	6.25
17	Kelumpang Utara	279.45	2.97
18	Pamukan Selatan	391.87	4.16
19	Sampanahan	488.89	5.19
20	Pamukan Utara	638.63	6.78
21	Pamukan Barat	589.84	6.26
	Kotabaru	9 422.46	100.00

Sumber: BPS Kabupaten Kotabaru dan Kantor Kecamatan Kabupaten Kotabaru

Source: BPS-Statistik Koabaru Regencyand District Office Kotabaru

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

Tabel	1.1.2	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Tinggi/Height
Table		Subdistrict	Capital of Subdistrict	(meter)
		(1)	(2)	(3)
1	Pulau Sembilan	Tengah	...	
2	Pulau Laut Barat	Lontar	...	
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	Tanjung Pelayar	...	
4	Pulau Laut Selatan	Tanjung Seloka	...	
5	Pulau Laut Kepulauan	Tanjung Lalak Selatan	...	
6	Pulau Laut Timur	Berangas	...	
7	Pulau Sebuku	Sungai Bali	...	
8	Pulau Laut Utara	Dirgahayu	...	
9	Pulau Laut Tengah	Salino	...	
10	Kelumpang Selatan	Pantai	...	
11	Kelumpang Hilir	Serongga	...	
12	Kelumpang Hulu	Sungai Kupang	...	
13	Hampang	Hampang	...	
14	Sungai Durian	Manunggal Lama	...	
15	Kelumpang Tengah	Tanjung Batu	...	
16	Kelumpang Barat	Bungkukan	...	
17	Kelumpang Utara	Pudi	...	
18	Pamukan Selatan	Tanjung Samalantakan	...	
19	Samparahan	Gunung Batu Besar	...	
20	Pamukan Utara	Bakau	...	
21	Pamukan Barat	Sengayam	...	

Sumber: Data Tidak Tersedia

Source: Data Not Available

Tabel
Table 1.1.3

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Kotabaru (km), 2017

Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Kotabaru Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Sembilan	Tengah	150
2	Pulau Laut Barat	Lontar	100
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	Tanjung Pelayar	114
4	Pulau Laut Selatan	Tanjung Seloka	150
5	Pulau Laut Kepulauan	Tanjung Lalak Selatan	125
6	Pulau Laut Timur	Berangas	26
7	Pulau Sebuk	Sungai Bali	46
8	Pulau Laut Utara	Dirgahayu	0
9	Pulau Laut Tengah	Salino	40
10	Kelumpang Selatan	Pantai	28.8
11	Kelumpang Hilir	Serongga	40
12	Kelumpang Hulu	Sungai Kupang	95
13	Hampang	Hampang	120
14	Sungai Durian	Manunggal Lama	202
15	Kelumpang Tengah	Tanjung Batu	211
16	Kelumpang Barat	Bungkukan	89
17	Kelumpang Utara	Pudi	73
18	Pamukan Selatan	Tanjung Samalantakan	96
19	Sampanahan	Gunung Batu Besar	260
20	Pamukan Utara	Bakau	275
21	Pamukan Barat	Sengayam	230

Sumber: Kepala Desa dan Kantor Kecamatan Kabupaten Kotabaru

Source: Head of Village and District Office of Kotabaru Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kotabaru, 2017**
Table 1.2.1 **Average Temperature and Humidity by Month in Kotabaru Regency, 2017**

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33.7	24.1	26.6	97	65	86
Februari/February	34.1	23.8	26.6	96	64	84
Maret/March	33.3	24.1	26.8	97	64	85
April/April	33.3	24.2	27.2	97	64	84
Mei/May	33.1	24.7	27.2	97	68	87
Juni/June	33	23.6	26.6	97	71	88
Juli/July	32.2	23.5	26.4	97	69	87
Agustus/August	31.8	23.5	26.1	96	67	86
September/September	33.5	23.4	27	96	63	84
Oktober/October	34.3	23.3	27	97	64	86
November/November	33.9	23.7	27	96	62	86
Desember/December	34.6	23.7	26.9	95	64	84

Sumber: Stasiun Meteorologi Stagen Kotabaru

Source: Stagen Meteorology Station Kotabaru

Tabel
Table 1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Kotabaru Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 008.9	2.6	54
Februari/February	1 009.5	2.9	50
Maret/March	1 009.4	2.7	57
April/April	1 009.6	2.3	52
Mei/May	1 010.1	2.2	42
Juni/June	1 010.4	2.2	44
Juli/July	1 010	2.7	50
Agustus/August	1 009.9	3.2	53
September/September	1 008.7	3.2	63
Oktober/October	1 008.1	3	57
November/November	1 007.1	2.6	51
Desember/December	1 008.2	3.2	50

Sumber: Stasiun Meteorologi Stagen Kotabaru

Source: Stagen Meteorology Station Kotabaru

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kotabaru, 2017**
Table 1.2.3 **Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kotabaru Regency, 2017**

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	412.1	26
Februari/February	277.7	20
Maret/March	157.6	22
April/April	131.5	19
Mei/May	379.2	24
Juni/June	378.2	22
Juli/July	303.8	21
Agustus/August	124.3	20
September/September	163.5	18
Oktober/October	201.1	20
November/November	167	24
Desember/December	125.8	27

Sumber: Stasiun Meteorologi Stagen Kotabaru

Source: Stagen Meteorology Station Kotabaru

BAB 2

PEMERINTAHAN



198
DESA

4
KELURAHAN



35

ANGGOTA
DPRD

4637

PNS

1.6 % SD

2.3 % SMP

27.8 % SMA

12.8 % D1/D2

14.1 % D3

41.4 % SARJANA



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
 2. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian
1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
 2. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial*

GOVERNMENT

(LPNK).

5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
6. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
7. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

institutions.

5. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
6. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
7. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

8. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
8. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

<https://kotabarakab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>2.1 Wilayah Administrasi</p> <p>Kabupaten Kotabaru terdiri dari 21 kecamatan, dengan 198 desa dan 4 kelurahan. Ibukota Kabupaten berada di Kecamatan Pulau Laut Utara.</p>	<p>2.1 Administrative Area</p> <p><i>Kotabaru Regency divided into 21 subdistricts, with 198 villages and 4 kelurahan. The capital city of the regency is located in Pulau Laut Utara Subdistrict.</i></p>
<p>2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah</p> <p>Tahun 2017 terdapat 11 Partai Politik di DPRD Kabupaten Kotabaru, dengan jumlah Anggota Legislatif sebanyak 35 orang, terdiri dari 27 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.</p>	<p>2.2 The Regional House of Represent.</p> <p><i>In 2017 there was 11 political parties on the Regional House of Representatives of Kotabaru with 35 members consisting of 27 members were men and 8 members were women.</i></p>
<p>2.3 Pegawai Negeri Sipil</p> <p>Berdasarkan data Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kabupaten Kotabaru Tahun 2017, jumlah PNS yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotabaru telah mencapai sebanyak 4.637 orang, dengan komposisi laki-laki 2.575 (55.53%) orang dan perempuan 2.062 orang (44.47%).</p> <p>Jumlah PNS didominasi oleh mereka yang berpendidikan tingkat sarjana. Angkanya sebanyak 1.920 orang (41,40%). Sementara jumlah PNS dengan latar belakang pendidikan SLTA berjumlah 1.290 orang (27,82%).</p>	<p>2.3 Civil Servants</p> <p><i>According to Kotabaru Regency Personnel Agency in 2015, the number of civil servants in Kotabaru Regency Government has reached as many as 4.637 people, with the composition of the 2.575 (55.53%) men and women's 2.062 (44.47%).</i></p> <p><i>The number of civil servants apparently dominated by their scholar education score as many as 1.920 people (41,40%). While the number of civil servants with the high school educational background amounts 1.290 people (27,82%).</i></p>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table 2.1.1 *Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Sembilan	5	0
2	Pulau Laut Barat	11	0
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	10	0
4	Pulau Laut Selatan	8	0
5	Pulau Laut Kepulauan	9	0
6	Pulau Laut Timur	14	0
7	Pulau Sebuku	8	0
8	Pulau Laut Utara	17	4
9	Pulau Laut Tengah	7	0
10	Kelumpang Selatan	9	0
11	Kelumpang Hilir	9	0
12	Kelumpang Hulu	10	0
13	Hampang	9	0
14	Sungai Durian	7	0
15	Kelumpang Tengah	13	0
16	Kelumpang Barat	6	0
17	Kelumpang Utara	7	0
18	Pamukan Selatan	11	0
19	Sampanahan	10	0
20	Pamukan Utara	13	0
21	Pamukan Barat	5	0
	Kotabaru	198	4

Sumber: BPS Kabupaten Kotabaru

Source: BPS-Statistic of Kotabaru Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Kotabaru, 2017

Tabel

Table

2.2.1

*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties and Sex in
Kotabaru Regency, 2017*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Persatuan Pembangunan	3	1	4
2	Golongan Karya	3	1	4
3	Gerindra	2	-	2
4	Kebangkitan Bangsa	1	2	3
5	Demokrat	2	1	3
6	Keadilan Sejahtera	4	-	4
7	Partai Amanat Nasional	3	-	2
8	Hanura	2	1	2
9	Bulan Bintang	2	-	1
10	Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	1	4
11	Nasional Demokrat	5	1	6
	Kotabaru	27	8	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kotabaru

Source: Secretariat of Legislative Council of Kotabaru Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table 2.3.1 *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kotabaru Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	28	18	46
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	26	3	29
3	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	19	4	23
4	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	32	20	52
5	BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	36	21	57
6	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	20	7	27s
7	DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR	44	15	59
8	DINAS CIPTA KARYA DAN TATA RUANG	31	15	46
9	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	20	11	31
10	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	27	12	39
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	14	8	22
12	DINAS KESEHATAN	198	449	647
13	DINAS KETAHANAN PANGAN	13	12	25
14	DINAS KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI	27	11	38
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	16	14	30
16	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN PERINDUSTRIAN	12	9	21
17	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	20	10	30

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kotabaru
 Source: Regional Employment Board Kotabaru District

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
18	DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN	47	1	48
19	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAH DESA	22	8	30
20	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	33	27	60
21	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	20	8	28
22	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU	16	5	21
23	DINAS PENDIDIKAN	1 054	1 000	2 054
24	DINAS PERDAGANGAN	43	14	57
25	DINAS PERHUBUNGAN	28	14	42
26	DINAS PERIKANAN	26	7	33
27	DINAS PERKEBUNAN	20	9	29
28	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN	26	10	36
29	DINAS SOSIAL	12	7	19
30	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN	71	24	95
31	INSPEKTORAT	25	24	49
32	KECAMATAN HAMPANG	15	3	18
33	KECAMATAN KELUMPANG BARAT/ BUNGKUKAN	13	3	16
34	KECAMATAN KELUMPANG HILIR/ SERONGGA	11	7	18
35	KECAMATAN KELUMPANG HULU/ SUNGAI KUPANG/CANTUNG	21	3	24
36	KECAMATAN KELUMPANG SELATAN/PANTAI	14	5	19
37	KECAMATAN KELUMPANG TENGAH/TANJUNG BATU	13	2	15

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kotabaru
 Source: Regional Employment Board Kotabaru District

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
38	KECAMATAN KELUMPANG UTARA/ PUDI	14	3	17
39	KECAMATAN PAMUKAN BARAT/ SENGAYAM	5	1	6
40	KECAMATAN PAMUKAN SELATAN/ TANJUNG SAMALANTAKAN	12	2	14
41	KECAMATAN PAMUKAN UTARA/ BAKAU	14	1	15
42	KECAMATAN PULAU LAUT BARAT/ LONTAR	17	2	19
43	KECAMATAN PULAU LAUT KEPULAUAN/TANUNG LALAK	14	1	15
44	KECAMATAN PULAU LAUT SELATAN/TANJUNG SELOKA	10	1	11
45	KECAMATAN PULAU LAUT TANJUNG SELAYAR	14	3	17
46	KECAMATAN PULAU LAUT TENGAH/ SALINO/TANJUNG SERDANG	9	4	13
47	KECAMATAN PULAU LAUT TIMUR/ BERANGAS	15	7	22
48	KECAMATAN PULAU LAUT UTARA/ KOTABARU	20	21	41
49	KECAMATAN PULAU SEBUKU/ SUNGAI BALI	16	3	19
50	KECAMATAN PULAU SEMBILAN/ MARABATUAN	11	2	13
51	KECAMATAN SAMPANAHAN/ GUNUNG BATU BESAR	13	2	15
52	KECAMATAN SUNGAI DURIAN	13	3	16
53	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	88	114	202
54	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	56	6	62
55	SEKRETARIAT DAERAH	81	47	128

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kotabaru
Source: Regional Employment Board Kotabaru District

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
56	SEKRETARIAT DPRD	34	14	48
57	SEKRETARIAT KOMISI PEMELIHAN UMUM	6	5	11
Jumlah/Total		2 575	2 062	4 637

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kotabaru
 Source: Regional Employment Board Kotabaru District

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kotabaru Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD Up to Primary School	72	3	75
SLTP/Sederajat Junior High School	92	13	105
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	842	448	1 290
Diploma I,II Diploma I,II	328	269	597
Diploma III/Sarjana Muda Diploma III/Bachelor	194	456	650
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d University Graduates	1 047	873	1 920
Jumlah/Total	2 575	2 062	4 637

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kotabaru
 Source: Regional Employment Board Kotabaru District

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kotabaru Regency,
2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	7	2	9
I/B (Juru Muda Tingkat I)	29	0	29
I/C (Juru)	37	8	45
I/D (Juru Tingkat I)	16	0	16
Golongan I/Range I	89	10	99
II/A (Pengatur Muda)	98	42	140
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	186	89	275
II/C (Pengatur)	276	284	560
II/D (Pengatur Tingkat I)	96	193	289
Golongan II/Range II	656	508	1 264
III/A (Penata Muda)	341	459	800
III/B (Penata Muda Tingkat I)	322	333	655
III/C (Penata)	237	224	461
III/D (Penata Tingkat I)	361	174	535
Golongan III/Range III	1 261	1 190	2 451
IV/A (Pembina Muda)	459	227	686
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	81	26	107
IV/C (Pembina)	28	1	29
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	569	254	823
Jumlah/Total	2 575	2 062	4 637

Sumber: Badan Kpegawaian Daerah Kabupaten Kotabaru
Source: Regional Employment Board Kotabaru District

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN



331.326

JUMLAH PENDUDUK
KAB KOTABARU 2017



MENGALAMI PEN-
INGKATAN SEBESAR
1,69%
DIBANDINGKAN TAHUN
2016

108,24

SEX RATIO
KAB KOTABARU 2017



TERADAPAT 108
PENDUDUK LAKI-LAKI
UNTUK SETIAP 100
PENDUDUK PEREM-
PUAN



150.600

PENDUDUK KOTABARU USIA 15+
YANG BEKERJA SELAMA SEMING-
GU TERAKHIR DI TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION DAN EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person

POPULATION DAN EMPLOYMENT

bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

3.1 Population

Penduduk Kabupaten Kotabaru berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 331.326 jiwa yang terdiri atas 172.217 jiwa penduduk laki-laki dan 159.109 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kotabaru mengalami pertumbuhan sebesar 1,69 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108,24.

Kotabaru population based population projections for 2017 were 331.326 people consisting of 172.217 inhabitants of the male and 159.109 female population people. This compares with a total Kotabaru Population in 2017, the Population growth of Kotabaru are 1,69 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 108,24.

Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Kotabaru tahun 2017 mencapai 68,90. Sedangkan tingkat pengangguran tahun 2017 adalah 4,28.

Economically active participation rate in Kotabaru Regency obtains 68,90. Meanwhile, the unemployment rate in 2017 are 4.28

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2010, 2016, and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Sembilan	5 671	6 516	6 626	2.25	1.69
2	Pulau Laut Barat	9 205	10 358	10 533	1.94	1.69
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	9 535	11 066	11 253	2.39	1.69
4	Pulau Laut Selatan	8 834	9 976	10 145	2.00	1.69
5	Pulau Laut Kepulauan	10 846	12 467	12 677	2.25	1.68
6	Pulau Laut Timur	12 856	14 236	14 476	1.71	1.69
7	Pulau Sebuku	7 256	8 048	8 183	1.73	1.68
8	Pulau Laut Utara	80 013	88 701	90 198	1.73	1.69
9	Pulau Laut Tengah	9 433	10 496	10 673	1.78	1.69
10	Kelumpang Selatan	9 219	10 179	10 351	1.67	1.69
11	Kelumpang Hilir	20 122	22 654	23 036	1.95	1.69
12	Kelumpang Hulu	14 491	16 294	16 569	1.93	1.69
13	Hampang	10 234	11 555	11 750	1.99	1.69
14	Sungai Durian	10 462	11 593	11 789	1.72	1.69
15	Kelumpang Tengah	12 543	13 971	14 207	1.80	1.69
16	Kelumpang Barat	5 374	5 939	6 039	1.68	1.68
17	Kelumpang Utara	5 302	5 931	6 031	1.86	1.69
18	Pamukan Selatan	12 944	14 588	14 834	1.97	1.69
19	Sampanahan	9 925	10 988	11 173	1.71	1.68
20	Pamukan Utara	18 172	20 038	20 376	1.65	1.69
21	Pamukan Barat	9 072	10 233	10 406	1.98	1.69
	Kotabaru	291 509	325 827	331 325	1.85	1.69

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	3 331	3 295	6 626	101.07
2	Pulau Laut Barat	5 378	5 155	10 533	104.34
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	5 686	5 567	11 253	102.15
4	Pulau Laut Selatan	5 168	4 977	10 145	103.84
5	Pulau Laut Kepulauan	6 287	6 390	12 677	98.38
6	Pulau Laut Timur	7 627	6 849	14 476	111.36
7	Pulau Sebuku	4 235	3 948	8 183	107.27
8	Pulau Laut Utara	46 471	43 727	90 198	106.27
9	Pulau Laut Tengah	5 505	5 168	10 673	106.53
10	Kelumpang Selatan	5 414	4 937	10 351	109.66
11	Kelumpang Hilir	11 996	11 041	23 036	108.65
12	Kelumpang Hulu	8 658	7 911	16 569	109.44
13	Hampang	6 281	5 469	11 750	114.85
14	Sungai Durian	6 275	5 514	11 789	113.81
15	Kelumpang Tengah	7 277	6 930	14 207	105.02
16	Kelumpang Barat	3 196	2 843	6 039	112.44
17	Kelumpang Utara	3 072	2 959	6 031	103.84
18	Pamakan Selatan	7 803	7 031	14 834	110.98
19	Sampanahan	5 905	5 269	11 173	112.08
20	Pamakan Utara	10 913	9 463	20 376	115.32
21	Pamakan Barat	5 738	4 667	10 406	122.94
	Kotabaru	172 217	159 109	331 325	108.24

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel
Table**

3.1.3

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kotabaru, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Kotabaru
Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Sembilan	2.00	1 392
2	Pulau Laut Barat	3.18	35
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	3.40	111
4	Pulau Laut Selatan	3.06	27
5	Pulau Laut Kepulauan	3.83	118
6	Pulau Laut Timur	4.37	22
7	Pulau Sebuku	2.47	36
8	Pulau Laut Utara	27.22	566
9	Pulau Laut Tengah	3.22	32
10	Kelumpang Selatan	3.12	37
11	Kelumpang Hilir	6.95	82
12	Kelumpang Hulu	5.00	30
13	Hampang	3.55	7
14	Sungai Durian	3.56	11
15	Kelumpang Tengah	4.29	41
16	Kelumpang Barat	1.82	10
17	Kelumpang Utara	1.82	22
18	Pamukan Selatan	4.48	38
19	Sampanahan	3.37	23
20	Pamukan Utara	6.15	32
21	Pamukan Barat	3.14	18
	Kotabaru	100.00	35

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017**
Table 3.1.4 **Population by Age Group and Sex in Kotabaru Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18 611	18 095	36 706
5-9	18 812	17 890	36 702
10-14	15 535	14 828	30 363
15-19	13 172	12 258	25 430
20-24	13 263	12 617	25 880
25-29	14 956	14 674	29 630
30-34	15 181	14 265	29 446
35-39	14 698	13 265	27 963
40-44	13 240	11 350	24 590
45-49	10 570	9 033	19 603
50-54	7 805	6 939	14 744
55-59	6 277	5 392	11 669
60-64	4 699	3 373	8 072
65+	5 389	5 130	10 528
Jumlah/Total	172 217	159 109	331 326

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017

Tabel 3.2.1
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kotabaru Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active			
Bekerja/ <i>Working</i>	98 045	52 555	150 600
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 536	2 204	6 740
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 286	7 651	16 937
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 222	43 299	46 521
Lainnya/ <i>Others</i>	4 637	2 912	7 549
Jumlah/Total	119 726	108 621	228 347
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	85.68	50.41	68.90
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	4.42	4.02	4.28

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kotabaru, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kotabaru Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	85 234	2 090	87 324	35 164
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>				
Sekolah Dasar Sederajat/ <i>Primary School</i>				
Sekolah Menengah Pertama Sederajat/ <i>Junior High School</i>	20 134	739	20 873	8 867
Sekolah Menengah Atas Sederajat/ <i>Senior High School</i>	31 724	3 572	35 296	9 269
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 393	0	2 393	156
Universitas/ <i>University</i>	11 115	339	11 454	614
Jumlah/Total	150 600	6 740	157 340	54 070

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kotabaru Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	20 689	5 466	26 155
25-34	17 076	12 613	29 689
35-44	26 940	16 428	43 368
45-54	21 337	12 473	33 810
55-64	8 627	4 549	13 176
65+	3 376	1 026	4 402
Jumlah/Total	98 045	5 2555	150 600

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

POPULATION DAN EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kotabaru Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	48 010	17 571	65 581
2	6 798	0	6 798
3	4 453	3 430	7 883
4	550	0	550
5	8 292	0	8 292
6	11 192	18 642	29 834
7	5 080	721	5 801
8	1 370	849	2 219
9	12 300	11 342	23 642
Jumlah/Total	98 045	52 555	150 600

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kotabaru Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	6 218	674	6 892
1-14	4 204	6 820	11 024
15-24	9 393	7 789	17 182
25-34	11 807	8 733	20 540
35+	66 423	29 539	95 962
Jumlah/Total	98 045	53 555	151 600

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kotabaru Regency, 2017

Tabel Table	3.2.6	Jenis Kelamin/Sex			
		Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)	(4)
		0 ¹	6 218	674	6 892
		1-14	4 484	5 922	10 406
		15-24	12 711	8 356	21 067
		25-34	10 818	9 194	20 012
		35+	63 814	28 049	92 223
		Jumlah/Total	98 045	52 555	150 600

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kotabaru Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20 020	12 707	32 727
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	16 621	6 408	23 029
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 649	396	5 045
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	46 740	19 997	66 737
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 508	567	3 075
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	768	119	887
Jumlah/Total	98 045	52 555	150 600

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kotabaru Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
≥Sekolah Dasar/ ≥ <i>Primary School</i>	1 854	236	2 090
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	0	739	739
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 699	1 070	2 769
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	644	159	803
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	0	0	0
Universitas/ <i>University</i>	339	0	339
Jumlah/Total	4 536	2 204	6 740

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.9

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotabaru, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Kotabaru Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
≥Sekolah Dasar/ ≥ <i>Primary School</i>	54 214	31 020	85 234
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	14 108	6 026	20 134
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	16 872	7 873	24 745
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	5 609	1 370	6 979
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 375	1 018	2 393
Universitas/ <i>University</i>	5 867	5 248	11 115
Jumlah/Total	98 045	52 555	150 600

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

BAB 4



SOSIAL



FASILITAS
KESEHATAN

459 UNIT

DIDOMINASI OLEH POSYANDU



DOKTER+TENAGA
KESEHATAN

864 ORANG

DIDOMINASI TENAGA KEBIDANAN



FASILITAS
PENDIDIKAN

375 UNIT

TOTAL SD-SMA & SETARA



JUMLAH GURU

4242
ORANG

TOTAL SD-SMA & SETARA

TEMPAT PERIBADATAN



PURA

7 UNIT



MASJID+MUSHALLA

707 UNIT



VIHARA

8 UNIT



GEREJA PROTESTAN

15 UNIT



GEREJA KATOLIK

9 UNIT

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 10$$

Crime clearance rate refers to

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Banyak yang beranggapan bahwa bangsa yang mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas akan lebih mampu bersaing dalam memasarkan barang dan jasa yang dihasilkannya, sehingga dengan sendirinya akan menguasai perekonomian dunia. Dalam kaitan ini, salah satu komponen yang berkaitan langsung dengan peningkatan SDM adalah pendidikan. Karena itu, kualitas SDM selalu diupayakan untuk ditingkatkan melalui pendidikan yang berkualitas, demi tercapainya keberhasilan pembangunan.

Sarana pendidikan seperti bangunan fisik (gedung sekolah) yang ideal tentunya merupakan dambaan bagi semua lapisan masyarakat untuk dapat menikmatinya. Dalam hal penyediaan prasarana pendidikan pada jenjang SD/ sederajat selama tahun ajaran 2016/2017, terdapat 254 SD dan 10 unit Madrasah Ibtidaiyah. Pada tingkat SLTP, jumlah sekolah mencapai 59 unit dan 15 unit Madrasah Tsanawiyah. Jumlah SMA, MA, dan SMK masing-masing 26 unit, 4 unit, dan 7 unit.

Dalam konteks lain, rasio murid-guru dan murid-sekolah merupakan indikator penting untuk mengukur daya tampung dan efektifitas proses belajar mengajar. Ketersediaan sarana fisik sekolah

4.1 Education

Many people assume that people who have the human resources (HR) quality will be better able to compete in marketing their goods and services produced, so that by it self will dominate the world economy. In this regard, one of the components that are directly related to improvement of human resources is education. Therefore, the quality of human resources always strived to be improved through quality education, to achieve successful development.

Educational facilities such as physical building (the school house), the ideal of course is hungering for all levels of society to be able to enjoy it. In terms of provision of education facilities at elementary level during the year 2016/2017, there was 254 elementary schools and 10 units madrasah ibtidayah. For the junior high school, there are 59 units and 15 units madrasah tsanawiyah. Number of senior high school, MA, and vocational school each 26 units, 3 units and 7 units.

In other contexts, pupil-teacher ratio and pupil-school is an important indicator to measure the capacity and effectiveness of teaching and learning process. Availability of physical facilities such as schools,

SOCIAL

misalnya, menjadi semakin efektif kalau jumlahnya sepadan dengan daya tampung muridnya. Demikian juga guru dan murid, proses belajar mengajar akan menjadi semakin terjamin kalau seorang guru tidak mengajar terlalu banyak murid.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru, jumlah murid SD/MI selama tahun 2016/2017 mencapai 39.504 siswa, sedangkan tenaga guru sebanyak 2.472 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SD/MI sebesar 15,98. Dengan kata lain, tiap guru SD/MI dapat mendidik/mengajar rata-rata 15 murid.

Pada tingkat SLTP/MTs, jumlah murid 15.800 orang di tahun 2016/2017. Dengan tenaga guru sebanyak 1.010 orang, yang berarti rasio murid-guru mencapai 15,64. Dengan kata lain, tiap tenaga guru SLTP/MTs dapat mendidik/mengajar rata-rata 15 orang murid.

Masih bersumber dari data yang sama, jumlah murid pada jenjang SMU/MA mencapai 7.918 orang di tahun 2016/2017. Sedangkan jumlah tenaga guru yang mengajar di jenjang SMU/MA sebanyak 573 orang, sehingga rasio murid-guru sebesar 13,82.

becoming more effective if the amount commensurate with the capacity of his students. Similarly, teachers and pupils, teaching and learning process will become more secure if a teacher does not teach too many pupils.

Based on the Education Department of Kotabaru Regency data, the number of elementary school pupils during the year 2016/2017 reached 39.504 students, while teachers as much as 2.472 people. This means that the pupil-teacher ratio at primary level amounted to 15,98. In other words, each elementary school teachers can educate/teach an average of 15 pupils

At junior level, 15.800 people in the year 2016/2017. With teachers as much as 1.010 people, which means student-teacher ratio reached 15,64. In other words, every junior high school teachers can educate/teach an average of 15 pupils.

The interesting thing, is still sourced from the same data, the number of students at the high school level reach 7.918 people in the year 2016/2017. While the number of teachers who teach in senior high school as much as 573 people, so that the pupil-teacher ratio of 13,82.

4.2 Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau, sehingga diharapkan tercapai Kotabaru yang sehat dan sejahtera. Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangat mempengaruhi aspek pelayanan kesehatan yang dimaksud.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Kotabaru terdapat satu rumah sakit (RS), 294 unit Posyandu, 28 unit Puskesmas, dan 42 unit Polindes.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan pada tahun 2017, Kabupaten Kotabaru memiliki sebanyak 40 orang Dokter Umum, 13 Dokter Spesialis, dan 17 orang Dokter Gigi. Selain itu juga terdapat 257 orang Perawat and 295 orang Bidan.

4.3 Agama

Berdasarkan jumlah tempat ibadah tahun 2017, Kecamatan Pulau Laut Utara memiliki tempat ibadah terlengkap dan terbanyak dengan jumlah 30 masjid, 77 mushola, 5 gereja Protestan, 1 gereja Katholik, 1 pura, dan 1 vihara.

4.2 Health

The goals of development in health sector attained by giving health service, in such a way that Kotabaru become healthy and prosperous. The availability of health facilities influences health services.

In 2017 Kotabaru Regency had one hospital, 294 units Maternal & Child Health Center, 28 Public Health Center, and 42 Village Maternity.

Based on the Health Service's data in 2017, Kotabaru had 40 general doctor, 13 Specialist Doctor, and 17 dentists. There were also 257 nurses and 295 midwives.

4.3 Religion

Based on the number of worship facilities in 2017, Pulau Laut Utara had the most complete worship facilities. There were 29 mosque, 56 musholas, 5 Protestant churches, 1 Catholic church, 1 temple, and 1 vihara.

4.4 Kriminalitas

Sepanjang tahun 2017, Kepolisian Resort Kotabaru mencatat sebanyak 641 tindak pidana. Tindak pidana paling banyak terjadi di wilayah Kepolisian Mapolres Kotabaru sebanyak 367 tindak pidana.

4.5 Kemiskinan

Garis Kemiskinan Kabupaten Kotabaru pada tahun 2017 menyentuh angka Rp 384.977 dengan persentase penduduk miskin sebesar 4,38%.

4.4 Crime

During 2017, Resort Police of Kotabaru had 641 cases of crime. The criminal action is most prevalent in the sector Police Resort Kotabaru many as 367 criminal offenses.

4.5 Poverty

The poverty line in Kotabaru Regency in 2017 touched Rp 384.977 by the percentage of poor people amounted to 4,38%.

<https://kotabarukab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kotabaru, 2017**
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kotabaru Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0.23	99.77	0.00
13–15	0.00	97.45	2.55
16–18	0.00	67.44	32.56
19–24	0.00	13.35	86.65
7–24	0.09	70.57	29.34
Perempuan/Female			
7–12	0.13	99.87	0.00
13–15	2.03	92.98	4.99
16–18	0.00	60.25	39.75
19–24	1.98	23.12	74.90
7–24	0.99	70.53	28.48
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0.19	99.81	0.00
13–15	0.95	95.36	3.69
16–18	0.00	63.86	36.14
19–24	0.98	18.21	80.81
7–24	0.53	70.55	28.92

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel
Table

4.1.2

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kotabaru, 2017**
*Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level
in Kotabaru Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99.81	109.67
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	74.79	84.64
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	48.92	63.29

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel

Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	5	735	54	13.61
2	Pulau Laut Barat	7	1 269	79	16.06
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	10	1 671	106	15.76
4	Pulau Laut Selatan	9	1 197	99	12.09
5	Pulau Laut Kepulauan	9	2 050	100	20.50
6	Pulau Laut Timur	17	1 542	130	11.86
7	Pulau Sebuku	7	761	55	13.84
8	Pulau Laut Utara	40	8 577	486	17.65
9	Pulau Laut Tengah	11	1 278	102	12.53
10	Kelumpang Selatan	10	1 038	84	12.36
11	Kelumpang Hilir	16	3 194	173	18.46
12	Kelumpang Hulu	16	1 898	128	14.83
13	Hampang	13	1 705	111	15.36
14	Sungai Durian	11	1 762	93	18.95
15	Kelumpang Tengah	11	1 584	103	15.38
16	Kelumpang Barat	7	779	52	14.98
17	Kelumpang Utara	7	673	57	11.81
18	Pamukan Selatan	15	1 647	104	15.84
19	Sampanahan	10	1 322	91	14.53
20	Pamukan Utara	18	1 804	118	15.29
21	Pamukan Barat	5	1 084	49	22.12
	Kotabaru	254	37 570	2374	15.83

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru

Source: Education Service Of Kotabaru Regency

Tabel
Table

4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	1	161	9	17.89
2	Pulau Laut Barat	0	0	0	-
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0	0	0	-
4	Pulau Laut Selatan	1	234	15	15.60
5	Pulau Laut Kepulauan	0	0	0	-
6	Pulau Laut Timur	0	0	0	-
7	Pulau Sebuku	1	39	3	13.00
8	Pulau Laut Utara	7	1500	71	21.13
9	Pulau Laut Tengah	0	0	0	-
10	Kelumpang Selatan	0	0	0	-
11	Kelumpang Hilir	0	0	0	-
12	Kelumpang Hulu	0	0	0	-
13	Hampang	0	0	0	-
14	Sungai Durian	0	0	0	-
15	Kelumpang Tengah	0	0	0	-
16	Kelumpang Barat	0	0	0	-
17	Kelumpang Utara	0	0	0	-
18	Pamukan Selatan	0	0	0	-
19	Sampanahan	0	0	0	-
20	Pamukan Utara	0	0	0	-
21	Pamukan Barat	0	0	0	-
	Kotabaru	10	1 934	98	19.73

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

Source: Religion Ministry of Kotabaru Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	2	335	25	13.40
2	Pulau Laut Barat	2	307	21	14.62
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	2	443	24	18.46
4	Pulau Laut Selatan	3	495	32	15.47
5	Pulau Laut Kepulauan	2	473	25	18.92
6	Pulau Laut Timur	3	603	33	18.27
7	Pulau Sebuku	2	314	20	15.70
8	Pulau Laut Utara	9	2 933	193	15.20
9	Pulau Laut Tengah	4	572	38	15.05
10	Kelumpang Selatan	3	491	31	15.84
11	Kelumpang Hilir	3	970	47	20.64
12	Kelumpang Hulu	2	514	32	16.06
13	Hampang	2	341	18	18.94
14	Sungai Durian	3	448	28	16.00
15	Kelumpang Tengah	3	433	30	14.43
16	Kelumpang Barat	1	246	14	17.57
17	Kelumpang Utara	2	235	18	13.06
18	Pamukan Selatan	4	651	41	15.88
19	Sampanahan	2	386	23	16.78
20	Pamukan Utara	4	767	40	19.18
21	Pamukan Barat	1	436	18	24.22
	Kotabaru	59	12 393	751	16.50

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru

Source: Education Service Of Kotabaru Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Tabel 4.1.6
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	0	0	0	-
2	Pulau Laut Barat	2	348	26	13.38
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	1	137	11	12.45
4	Pulau Laut Selatan	1	196	12	16.33
5	Pulau Laut Kepulauan	2	369	32	11.53
6	Pulau Laut Timur	0	0	0	-
7	Pulau Sebuku	1	48	7	6.86
8	Pulau Laut Utara	4	1 633	99	16.49
9	Pulau Laut Tengah	0	0	0	-
10	Kelumpang Selatan	0	0	0	-
11	Kelumpang Hilir	1	212	16	13.25
12	Kelumpang Hulu	1	234	20	11.70
13	Hampang	0	0	0	-
14	Sungai Durian	0	0	0	-
15	Kelumpang Tengah	0	0	0	-
16	Kelumpang Barat	0	0	0	-
17	Kelumpang Utara	0	0	0	-
18	Pamukan Selatan	0	0	0	-
19	Sampanahan	2	230	36	6.39
20	Pamukan Utara	0	0	0	-
21	Pamukan Barat	0	0	0	-
	Kotabaru	15	3 407	259	13.15

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Kotabaru

Source: Religion Ministry of Kotabaru Regency

Tabel
Table

4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru/ <i>Pupil Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	1	144	15	9.60
2	Pulau Laut Barat	1	464	24	19.33
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0	0	0	-
4	Pulau Laut Selatan	1	402	21	19.14
5	Pulau Laut Kepulauan	2	310	24	12.92
6	Pulau Laut Timur	1	297	26	11.42
7	Pulau Sebuku	2	226	21	10.76
8	Pulau Laut Utara	4	1 923	116	16.58
9	Pulau Laut Tengah	1	221	17	13.00
10	Kelumpang Selatan	1	218	17	12.82
11	Kelumpang Hilir	2	504	35	14.40
12	Kelumpang Hulu	2	331	26	12.73
13	Hampang	1	107	12	8.92
14	Sungai Durian	0	0	0	-
15	Kelumpang Tengah	1	99	10	9.90
16	Kelumpang Barat	1	227	11	20.64
17	Kelumpang Utara	1	200	15	13.33
18	Pamukan Selatan	1	207	14	14.79
19	Sampanahan	1	357	23	15.52
20	Pamukan Utara	1	206	17	12.12
21	Pamukan Barat	1	364	16	22.75
	Kotabaru	26	6 807	460	14.80

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru

Source: Education Service Of Kotabaru Regency

Tabel Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table 4.1.8 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	0	0	0	-
2	Pulau Laut Barat	1	62	15	4.13
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0	0	0	-
4	Pulau Laut Selatan	0	0	0	-
5	Pulau Laut Kepulauan	1	94	20	4.70
6	Pulau Laut Timur	0	0	0	-
7	Pulau Sebuku	0	0	0	-
8	Pulau Laut Utara	2	955	78	12.24
9	Pulau Laut Tengah	0	0	0	-
10	Kelumpang Selatan	0	0	0	-
11	Kelumpang Hilir	0	0	0	-
12	Kelumpang Hulu	0	0	0	-
13	Hampang	0	0	0	-
14	Sungai Durian	0	0	0	-
15	Kelumpang Tengah	0	0	0	-
16	Kelumpang Barat	0	0	0	-
17	Kelumpang Utara	0	0	0	-
18	Pamukan Selatan	0	0	0	-
19	Sampanahan	0	0	0	-
20	Pamukan Utara	0	0	0	-
21	Pamukan Barat	0	0	0	-
	Kotabaru	4	1 111	113	9.83

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

Source: Religion Ministry of Kotabaru Regency

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru/Pupil Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	0	0	0	-
2	Pulau Laut Barat	0	0	0	-
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	1	227	21	10.81
4	Pulau Laut Selatan	0	0	0	-
5	Pulau Laut Kepulauan	0	0	0	-
6	Pulau Laut Timur	0	0	0	-
7	Pulau Sebuku	0	0	0	-
8	Pulau Laut Utara	3	1 901	108	17.60
9	Pulau Laut Tengah	0	0	0	-
10	Kelumpang Selatan	0	0	0	-
11	Kelumpang Hilir	1	351	27	13.00
12	Kelumpang Hulu	0	0	0	-
13	Hampang	0	0	0	-
14	Sungai Durian	1	310	22	14.09
15	Kelumpang Tengah	0	0	0	-
16	Kelumpang Barat	0	0	0	-
17	Kelumpang Utara	0	0	0	-
18	Pamukan Selatan	0	0	0	-
19	Sampanahan	0	0	0	-
20	Pamukan Utara	1	51	9	5.67
21	Pamukan Barat	0	0	0	0
	Kotabaru	7	2 840	187	15.19

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kotabaru

Source: Education Service Of Kotabaru Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Rumah Tunggu Kelahiran Maternity Waiting Homes	Posyandu Maternal & Child Health Center	Poskesdes Village Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Sembilan	0	1	0	5	4	0
2 Pulau Laut Barat	0	1	0	11	6	1
3 Pulau Laut Tanjung Selayar	0	1	0	10	6	2
4 Pulau Laut Selatan	0	1	1	11	4	1
5 Pulau Laut Kepulauan	0	1	0	12	3	2
6 Pulau Laut Timur	0	1	0	20	3	1
7 Pulau Sebuku	0	1	0	8	5	2
8 Pulau Laut Utara	1	3	1	43	7	2
9 Pulau Laut Tengah	0	1	0	14	6	0
10 Kelumpang Selatan	0	1	0	14	4	2
11 Kelumpang Hilir	0	1	0	19	2	9
12 Kelumpang Hulu	0	1	1	20	1	2
13 Hampang	0	1	1	14	5	2
14 Sungai Durian	0	2	0	9	5	3
15 Kelumpang Tengah	0	2	0	14	6	1
16 Kelumpang Barat	0	1	0	7	3	1
17 Kelumpang Utara	0	1	0	9	6	0
18 Pamukan Selatan	0	2	1	13	4	2
19 Sampanahan	0	2	0	10	2	5
20 Pamukan Utara	0	2	0	24	5	3
21 Pamukan Barat	0	1	0	7	2	1
Kotabaru	1	28	5	294	89	42

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru

Source: Health Service of Kotabaru Regency

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Kotabaru, 2017**
**Number of Health Personnel by Subdistrict in Kotabaru Regency,
2017**

Tenaga Kesehatan/Health Personnel						
Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pulau Sembilan	2	12	13	2	3
2	Pulau Laut Barat	1	13	12	1	6
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	1	0	13	2	5
4	Pulau Laut Selatan	0	14	12	3	6
5	Pulau Laut Kepulauan	1	4	4	0	1
6	Pulau Laut Timur	2	14	20	2	12
7	Pulau Sebuk	1	9	11	0	4
8	Pulau Laut Utara	8	37	55	9	22
9	Pulau Laut Tengah	2	9	10	2	7
10	Kelumpang Selatan	1	8	7	2	8
11	Kelumpang Hilir	4	16	11	3	7
12	Kelumpang Hulu	3	14	20	3	8
13	Hampang	2	8	10	2	5
14	Sungai Durian	1	18	11	3	3
15	Kelumpang Tengah	4	10	13	3	10
16	Kelumpang Barat	3	4	10	1	8
17	Kelumpang Utara	1	8	9	1	5
18	Pamukan Selatan	3	18	14	2	8
19	Sampanahan	1	14	13	2	5
20	Pamukan Utara	3	14	18	2	10
21	Pamukan Barat	4	13	9	1	6
Kotabaru		47	257	295	46	149

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru

Source: Health Service of Kotabaru Regency

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kotabaru Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	2	31	14
Rumah Sakit	11	9	3
Kotabaru	13	40	17

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru

Source: Health Service of Kotabaru Regency

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Kotabaru, 2014–2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Kotabaru Regency, 2014–2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	BCG	5 611	5 083	5 444	4 938
2	Campak/ <i>Measles</i>	5 227	6 377	7 878	7 211
3	DPT 1	5 666	2 260	5 583	5 152
4	DPT 2	5 850	2 400	5 415	5 139
5	DPT 3	5 623	2 313	5 331	4 988
6	DPT/HB4	957	2 356	2 816	3 242
7	Polio 1	5 689	5 127	5 881	4 909
8	Polio 2	5 911	5 295	5 618	5 132
9	Polio 3	5 817	5 039	5 572	5 037
10	Polio 4	5 645	4 773	5 403	5 134

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru

Source: Health Service of Kotabaru Regency

Tabel 4.2.5 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kotabaru, 2017**
Table 4.2.5 **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kotabaru Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA YTT	6 544
2.	Penyakit lainnya	4 850
3.	Hipertensi Primer	3 485
4.	Alergi	1 876
5.	Influenza	1 691
6.	Diare dan GE	1 656
7.	Nesopharingitis Acuta	1 632
8.	Artitis lainnya	1 553
9.	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	1 361
10.	DM Tipe 2 NIDDM	833

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru

Source: Health Service of Kotabaru Regency

Tabel
Table

4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kotabaru, 2012-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Kotabaru Regency, 2012-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	5 355	96	...	24
2013
2014	4 689	116	...	26
2015	4 937	99	...	31
2016	5 222	131	...	14
2017	5 269	181	...	31

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru

Source: Health Service of Kotabaru Regency

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kotabaru, 2012–2017

Tabel
Table 4.2.7

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kotabaru Regency, 2012–2017

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2012	6 253	6 996	5 320	...	4 086	
2013	
2014	6 583	6 943	5 642	526	4 937	
2015	6 193	5 097	4 668	490	4 668	
2016	8 293	6 325	5 153	713	4 334	
2017	6 356	6 356	5 287	839	5 158	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru

Source: Health Service of Kotabaru Regency

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Tabel 4.2.8
Table

Number of Young People Aged 15 0 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Sembilan
2	Pulau Laut Barat
3	Pulau Laut Tanjung Selayar
4	Pulau Laut Selatan
5	Pulau Laut Kepulauan
6	Pulau Laut Timur
7	Pulau Sebuk
8	Pulau Laut Utara
9	Pulau Laut Tengah
10	Kelumpang Selatan
11	Kelumpang Hilir
12	Kelumpang Hulu
13	Hampang
14	Sungai Durian
15	Kelumpang Tengah
16	Kelumpang Barat
17	Kelumpang Utara
18	Pamakan Selatan
19	Sampanahan
20	Pamakan Utara
21	Pamakan Barat
	Kotabaru

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru (data belum tersedia)

Source: Health Service of Kotabaru Regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Tabel

Table 4.2.9 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Sembilan	0	...	0	255	30	65
2	Pulau Laut Barat	0	...	0	313	15	0
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0	...	0	24	10	0
4	Pulau Laut Selatan	0	...	0	205	19	2
5	Pulau Laut Kepulauan	0	...	0	248	5	0
6	Pulau Laut Timur	0	...	0	233	12	0
7	Pulau Sebuku	0	...	0	159	19	0
8	Pulau Laut Utara	4	...	26	1 006	58	1
9	Pulau Laut Tengah	0	...	0	223	11	1
10	Kelumpang Selatan	0	...	0	154	23	0
11	Kelumpang Hilir	0	...	5	327	18	3
12	Kelumpang Hulu	0	...	0	294	13	1
13	Hampang	2	...	0	150	46	0
14	Sungai Durian	0	...	0	451	16	7
15	Kelumpang Tengah	0	...	0	268	14	0
16	Kelumpang Barat	2	...	0	244	24	45
17	Kelumpang Utara	0	...	0	67	50	0
18	Pamukan Selatan	0	...	0	316	35	0
19	Sampanahan	0	...	1	403	13	0
20	Pamukan Utara	1	...	0	206	19	0
21	Pamukan Barat	0	...	0	515	9	10
	Kotabaru	9	...	32	6 061	459	135

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kotabaru

Source: Health Service of Kotabaru Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Tabel 4.2.10
Table *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Sembilan	1	5
2	Pulau Laut Barat	11	1
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	10	1
4	Pulau Laut Selatan	1	7
5	Pulau Laut Kepulauan	1	9
6	Pulau Laut Timur	2	14
7	Pulau Sebuku	2	8
8	Pulau Laut Utara	5	21
9	Pulau Laut Tengah	1	7
10	Kelumpang Selatan	1	9
11	Kelumpang Hilir	1	9
12	Kelumpang Hulu	2	10
13	Hampang	1	9
14	Sungai Durian	2	7
15	Kelumpang Tengah	4	13
16	Kelumpang Barat	1	6
17	Kelumpang Utara	1	7
18	Pamukan Selatan	2	11
19	Sampanahan	2	10
20	Pamukan Utara	2	13
21	Pamukan Barat	1	5
	Kotabaru	35	201

Sumber: Badan KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Kotabaru

Source: Agency for Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Kotabaru Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Sembilan	1 066	0	3	0	0
2	Pulau Laut Barat	1 949	6	5	4	3
3	Pulau Laut Tanjung Selayar
4	Pulau Laut Selatan	1 778	33	14	1	16
5	Pulau Laut Kepulauan	1 708	6	1	5	1
6	Pulau Laut Timur	2 905	12	10	3	3
7	Pulau Sebuku	1 568	6	11	0	2
8	Pulau Laut Utara	16 361	196	295	35	135
9	Pulau Laut Tengah	1 873	1	22	5	3
10	Kelumpang Selatan	2 196	9	20	2	3
11	Kelumpang Hilir	3 687	25	11	8	140
12	Kelumpang Hulu	3 068	16	4	2	4
13	Hampang	1 252	0	0	0	1
14	Sungai Durian	1 640	9	2	1	4
15	Kelumpang Tengah	1 915	10	4	2	11
16	Kelumpang Barat	1 298	3	4	0	11
17	Kelumpang Utara	1 013	2	0	0	1
18	Pamakan Selatan	2 654	0	1	3	1
19	Sampanahan	1 886	5	7	0	1
20	Pamakan Utara	2 357	9	4	0	9
21	Pamakan Barat	1 791	7	6	1	2
	Kotabaru	53 965	355	424	72	351

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Pulau Sembilan	12	529	178	722
2 Pulau Laut Barat	99	584	638	1 339
3 Pulau Laut Tanjung Selayar
4 Pulau Laut Selatan	43	527	479	1 100
5 Pulau Laut Kepulauan	34	482	355	884
6 Pulau Laut Timur	337	555	1 246	2 166
7 Pulau Sebuku	34	530	632	1 215
8 Pulau Laut Utara	551	5 536	4 487	11 235
9 Pulau Laut Tengah	177	782	449	1 439
10 Kelumpang Selatan	128	538	675	1 375
11 Kelumpang Hilir	339	1 110	1 042	2 675
12 Kelumpang Hulu	63	771	1 249	2 109
13 Hampang	54	475	214	744
14 Sungai Durian	43	561	567	1 187
15 Kelumpang Tengah	209	496	545	1 277
16 Kelumpang Barat	57	506	422	1 003
17 Kelumpang Utara	1	187	404	595
18 Pamukan Selatan	94	1 044	686	1 829
19 Sampanahan	66	546	684	1 309
20 Pamukan Utara	150	751	378	1 301
21 Pamukan Barat	125	653	298	1 092
Kotabaru	2 616	17 163	15 628	36 609

Sumber: Badan KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kab. Kotabaru

Source: Agency for Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Kotabaru Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table 4.3.1 Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola/ Langgar Mushola	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Sembilan	7	6	0	0	0	0
2 Pulau Laut Barat	11	13	0	0	0	0
3 Pulau Laut Tanjung Selayar	14	21	0	0	0	0
4 Pulau Laut Selatan	9	11	0	0	0	0
5 Pulau Laut Kepulauan	10	18	0	0	0	0
6 Pulau Laut Timur	25	9	1	1	0	0
7 Pulau Sebuku	11	14	0	0	0	0
8 Pulau Laut Utara	30	77	5	1	1	1
9 Pulau Laut Tengah	20	12	0	0	0	0
10 Kelumpang Selatan	16	37	0	0	0	0
11 Kelumpang Hilir	18	51	3	1	4	0
12 Kelumpang Hulu	23	12	3	0	0	0
13 Hampang	10	15	1	2	1	3
14 Sungai Durian	11	8	2	1	0	3
15 Kelumpang Tengah	12	22	0	1	0	0
16 Kelumpang Barat	6	11	0	2	0	1
17 Kelumpang Utara	10	8	0	0	0	0
18 Pamukan Selatan	18	23	0	0	0	0
19 Sampanahan	9	21	0	0	0	0
20 Pamukan Utara	14	17	0	0	0	0
21 Pamukan Barat	9	8	0	0	1	0
Kotabaru	293	414	15	9	7	8

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

Source: Religion Ministry of Kotabaru Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kotabaru, 2015–2017
Table 4.4.1 *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Kotabaru Regency, 2015–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Mapolres Kotabaru	290	294	367
2	Polsek Pulau Laut Utara	20	22	33
3	Polsek Pulau Laut Timur	9	8	18
4	Polsek Pulau Laut Tengah	15	14	17
5	Polsek Pulau Laut Barat	10	15	18
6	Polsek Pulau Laut Selatan	18	14	9
7	Polsek Kelumpang Selatan	6	2	7
8	Polsek Kelumpang Tengah	10	14	15
9	Polsek Kelumpang Utara	5	9	3
10	Polsek Kelumpang Hulu	21	23	24
11	Polsek Kelumpang Hilir	40	28	18
12	polsek Kelumpang Barat	4	6	16
13	Polsek Pamukan Utara	28	10	21
14	Polsek Pamukan Selatan	4	10	15
15	Polsek Sampanahan	7	7	12
16	Polsek Pulau Sebuku	4	3	20
17	Polsek Sungai Durian	10	17	12
18	Polsek Hampang	16	13	14
19	Polsek Pulau Sembilan	1	5	2

Sumber: Polres Kabupaten Kotabaru

Source: Resort Police of Kotabaru Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Kotabaru, 2015–2017**
Table 4.4.2 **Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Kotabaru Regency, 2015–2017**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Mapolres Kotabaru	226	260	318
2	Polsek Pulau Laut Utara	21	22	28
3	Polsek Pulau Laut Timur	7	10	16
4	Polsek Pulau Laut Tengah	9	12	16
5	Polsek Pulau Laut Barat	8	16	14
6	Polsek Pulau Laut Selatan	17	12	11
7	Polsek Kelumpang Selatan	5	5	4
8	Polsek Kelumpang Tengah	5	15	14
9	Polsek Kelumpang Utara	4	6	4
10	Polsek Kelumpang Hulu	16	14	18
11	Polsek Kelumpang Hilir	18	20	20
12	polsek Kelumpang Barat	5	5	13
13	Polsek Pamukan Utara	21	7	17
14	Polsek Pamukan Selatan	1	11	13
15	Polsek Sampanahan	4	6	11
16	Polsek Pulau Sebuku	5	5	18
17	Polsek Sungai Durian	6	14	7
18	Polsek Hampang	9	8	14
19	Polsek Pulau Sembilan	1	4	3

Sumber: Polres Kabupaten Kotabaru

Source: Resort Police of Kotabaru Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kotabaru, 2017
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera <i>Preprosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Sembilan	12	28	40
2	Pulau Laut Barat	247	1 747	1 994
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	9	730	739
4	Pulau Laut Selatan	2	607	609
5	Pulau Laut Kepulauan	267	80	347
6	Pulau Laut Timur	81	2 618	2 699
7	Pulau Sebuku	6	526	532
8	Pulau Laut Utara	773	6 977	7 750
9	Pulau Laut Tengah	0	86	86
10	Kelumpang Selatan	25	2 527	2 552
11	Kelumpang Hilir	0	292	292
12	Kelumpang Hulu	0	176	176
13	Hampang	0	166	166
14	Sungai Durian	89	1 624	1 713
15	Kelumpang Tengah	2	836	838
16	Kelumpang Barat	6	921	927
17	Kelumpang Utara	0	8	8
18	Pamakan Selatan	0	41	41
19	Sampanahan	1	50	51
20	Pamakan Utara	18	756	774
21	Pamakan Barat	339	639	978
	Kotabaru	1 877	21 435	23 312

Sumber: Badan KB, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kab. Kotabaru

Source: Agency for Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Kotabaru Regency

Tabel
Table 4.5.2

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kotabaru, 2012–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Kotabaru Regency, 2012–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	274 597	14 777	4.85
2013	294 832	14 656	4.73
2014	309 142	15 050	4.76
2015	325 061	14 720	4.62
2016	369 147	14 780	4.56
2017	384 977	14 440	4.38

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : National Socio Economic Survey

BAB
5

PERTANIAN



TANAMAN PANGAN



PADI SAWAH
62.181 TON

JAGUNG
62.307 TON



PERKEBUNAN



KELAPA SAWIT
136.431,98 TON

KARET
5.023,35 TON



PERIKANAN



PERIKANAN TANGKAP
69.119 TON

PERIKANAN BUDIDAYA
35.402,7 TON



TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN & PERIKANAN MEMBERIKAN SUMBANGAN TERBESAR PADA PDRB PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. ***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. ***Harvested area of horticultureis** area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. ***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of*

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area

AGRICULTURE

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation*

AGRICULTURE

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,*

AGRICULTURE

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di0press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

36. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

37. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Tanaman Pangan**

Sebagai penyedia kebutuhan pangan masyarakat, peningkatan produksi tanaman pangan baik beras maupun non beras terus diupayakan untuk memantapkan swasembada pangan dan seiring dengan peningkatan kebutuhan terhadap pangan sebagai akibat meningkatnya jumlah penduduk.

Angka produksi padi sawah tahun 2017 adalah 62.181 ton, bila dibandingkan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 42,31%. Produksi tanaman jagung pada tahun 2016 sebesar 49.296 ton menjadi 62.307 ton pada tahun 2017.

5.2 Hortikultura

Pada tahun 2017 di Kabupaten Kotabaru, tanaman sayuran yang menyumbang produksi terbesar adalah ketimun mencapai 1.250 ton. Penghasil ketimun terbanyak adalah kecamatan Sungai Durian dengan jumlah produksi mencapai 715 ton. Sementara penyumbang terbesar produksi buah pada tahun 2017 adalah pisang dengan total 95.850 ton.

5.1 Food Crops

As supplier of society food need, Increasing production of food crops both rice and non rice keep being striven for increasing food selfsupporting as well as increasing food necessity caused by increasing population.

Production of Wet Land Paddy in the year 2017 was 62.181 ton compared at previous year, in 2016 underwent increasing around 42.31 percent. Production of maize increased around 49.296 ton in 2016 to be 62.307 ton in 2017.

5.2 Horticulture

In Kotabaru regency during 2017, cucumber commodity support the largest total production reached 1.250 tons. The distric had the largest production was Sungai Durian by 715 tons of production. Meanwhile, in the same year the largest production of fruits was banana reached 95.850 ton.

5.3 Perkebunan

Selain meningkatkan produksi di sub sektor tanaman pangan, Kabupaten Kotabaru terus berusaha meningkatkan produksi di sub sektor perkebunan. Hal ini bisa dilihat dari produksi di sub sektor ini yang telah dicapai selama tahun 2017, seperti terlihat pada Tabel 5.3.1 dan Tabel 5.3.2

5.4 Peternakan

Perkembangan peternakan diarahkan untuk meningkatkan populasi dan produksi melalui diversifikasi dan intensifikasi untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Populasi ternak besar sapi potong di Kabupaten Kotabaru pada tahun 2017 adalah 14.394 ekor dan kerbau sebanyak 4 ekor, sedangkan populasi kambing dan babi yang dikelompokkan sebagai ternak kecil berturut-turut adalah 12.965 ekor, dan 170 ekor. Sedangkan jenis unggas terbesarnya berupa ternak ayam kampung yang populasinya mencapai 481.614 ekor.

5.5 Perikanan

Berdasarkan data Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kotabaru, secara keseluruhan jumlah produksi perikanan tangkap dan budidaya pada tahun 2017 mencapai 69.119 ton dan 1.607 ton.

5.3 Estates Crops

Besides increasing production of food crop sub sector, Kotabaru regency keeps striving for increasing production of estate sub sector As can be seen from production of this sub sector that had been reached for year 2017, as shown at Table 5.3.1 and Table 5.3.2.

5.4 Livestocks

The trends of livestock is directed to increase livestock population and its production through diversification and intensification to fulfill nutrient necessity of community. Large livestock liked cow in Kotabaru regency in the year 2017 were 14.394 heads and buffalo were 4 heads, meanwhile livestock were like goat and pig which classified into small livestock were 12.965 heads and 170 heads. Meanwhile, the largest number of poultry population was native chicken i.e. 481.614 heads.

5.5 Fishery

Based on data obtained from the Livestock and Fisheries Service of Kotabaru Regency, the total production of fish in 2017 reached 69.119 tons.

5.6 Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan pelestarian alam. Pembangunan kehutanan diarahkan untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari semua fungsi hutan sehingga mampu menghasilkan nilai tambah dan menciptakan lapangan kerja dengan tetap menjaga kelestarian hutan itu sendiri.

5.6 Forestry

According to its function of forest can be classified into tree categories i.e. protection forest, production forest, sanctuary reserve and nature conservation forest. The trends of forestry is directed to increase of forest economical usage therefore it can produce addition value and create job oppurtunity and keep it sustainability..

<https://kotabarakab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kotabaru (hektar), 2017**
Table 5.1.1 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Kotabaru Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Sembilan	0	25	25
2	Pulau Laut Barat	406	1 980	2 386
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0	514	514
4	Pulau Laut Selatan	575	1 135	1 710
5	Pulau Laut Kepulauan	157	613	770
6	Pulau Laut Timur	1 863	5 132	6 995
7	Pulau Sebuku	0	694	694
8	Pulau Laut Utara	15	1 633	1 648
9	Pulau Laut Tengah	779	1 371	2 150
10	Kelumpang Selatan	109	2 447	2 556
11	Kelumpang Hilir	0	700	700
12	Kelumpang Hulu	116	655	771
13	Hampang	0	650	650
14	Sungai Durian	0	120	120
15	Kelumpang Tengah	0	1 212	1 212
16	Kelumpang Barat	0	695	695
17	Kelumpang Utara	140	4 373	4 513
18	Pamukan Selatan	55	1 271	1 326
19	Sampanahan	152	774	926
20	Pamukan Utara	0	950	950
21	Pamukan Barat	0	435	435
	Kotabaru	4 367	27 379	31 746

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kotabaru Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Sembilan	115	75	0
2	Pulau Laut Barat	5 000	1 000	1 000
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	2 815	500	963
4	Pulau Laut Selatan	5 381	715	319
5	Pulau Laut Kepulauan	1 125	815	135
6	Pulau Laut Timur	5 195	950	829
7	Pulau Sebuku	3 750	550	998
8	Pulau Laut Utara	4 151	1 132	51
9	Pulau Laut Tengah	4 160	1 956	1 000
10	Kelumpang Selatan	1 500	705	956
11	Kelumpang Hilir	1 350	1 455	1 120
12	Kelumpang Hulu	3 975	2 750	1 061
13	Hampang	3 672	955	151
14	Sungai Durian	7 751	3 325	935
15	Kelumpang Tengah	5 875	1 501	869
16	Kelumpang Barat	6 751	837	958
17	Kelumpang Utara	1 152	1 000	526
18	Pamukan Selatan	4 516	1 415	1 049
19	Sampanahan	5 615	3 000	350
20	Pamukan Utara	271	305	579
21	Pamukan Barat	4 299	2 173	145
	Kotabaru	78 419	27 114	13 994

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Tabel 5.1.3
Table

Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Sembilan	0	0	0	0	0	0
2 Pulau Laut Barat	976.99	4 119	4.22	1 078	2 925	2.71
3 Pulau Laut Tanjung Selayar	181.96	748	4.11	332	911	2.74
4 Pulau Laut Selatan	768.97	3 326	4.32	622	1 897	3.05
5 Pulau Laut Kepulauan	683.98	2 911	4.26	987	2 582	2.62
6 Pulau Laut Timur	2 245.98	11 017	4.90	665	2 095	3.15
7 Pulau Sebuku	267.96	1 588	5.93	229	669	2.92
8 Pulau Laut Utara	14.97	65	4.34	471	1 234	2.62
9 Pulau Laut Tengah	1 068.98	5 453	5.10	680	2 149	3.16
10 Kelumpang Selatan	883.97	5 231	5.92	340	1 033	3.04
11 Kelumpang Hilir	282.98	1 203	4.25	1 113	3 093	2.78

Lanjutan

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
		Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produkti vitas Producti vity (ton/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Kelumpang Hulu	153.97	550	3.57	908	2 656	2.92
13	Hampang	0	0	0	2 269	7 249	3.19
14	Sungai Durian	152.97	509	3.33	1 000	2 736	2.74
15	Kelumpang Tengah	711.98	3 101	4.36	957	3 078	3.22
16	Kelumpang Barat	49.97	214	4.28	745	2 074	2.78
17	Kelumpang Utara	1 259.96	5 212	4.14	827	2 644	3.19
18	Pamukan Selatan	2 278.97	7 347	3.22	635	2 047	3.22
19	Sampanahan	754.97	3 635	4.81	502	1 413	2.81
20	Pamukan Utara	1 318.97	5 950	4.51	424	1 226	2.89
21	Pamukan Barat	0	0	0	375	1 394	3.72
	Kotabaru	14 058.50	62 181	4.42	15 159	45 105	2.97

Sumber: Luas panen dari Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan.

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Sembilan	0	0	0	0	0	0
2 Pulau Laut Barat	380.99	1 973	5.18	323.96	461	1.42
3 Pulau Laut Tanjung Selayar	27.98	156	5.58	47.98	82	1.71
4 Pulau Laut Selatan	172.99	910	5.26	139.96	226	1.61
5 Pulau Laut Kepulauan	593.98	2 979	5.02	0	0	0
6 Pulau Laut Timur	101.98	536	5.26	3.98	6	1.51
7 Pulau Sebuku	24.99	138	5.52	0	0	0
8 Pulau Laut Utara	66.98	350	5.22	9.97	14	1.40
9 Pulau Laut Tengah	590.99	2 967	5.02	482.99	628	1.30
10 Kelumpang Selatan	44.98	235	5.22	0	0	0
11 Kelumpang Hilir	462.99	2 407	5.19	179.99	273	1.52

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean			
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Kelumpang Hulu	852.98	4 428	5.19	0	0	0
13	Hampang	3 964.99	21 724	5.48	426.99	646	1.51
14	Sungai Durian	648.99	3 200	4.93	66.97	96	1.43
15	Kelumpang Tengah	27.98	154	5.50	96.98	147	1.52
16	Kelumpang Barat	192.97	1 063	5.51	35.97	55	1.53
17	Kelumpang Utara	91.98	483	5.25	199.98	226	1.13
18	Pamukan Selatan	22.99	121	5.26	0	0	0
19	Sampanahan	175.98	957	5.44	0	0	0
20	Pamukan Utara	397.99	2 054	5.16	0	0	0
21	Pamukan Barat	2 969.99	15 469	5.21	339.98	683	2.01
Kotabaru		11 815.70	62 307	5.27	2 355.70	3 542	1.50

Sumber: Luas panen dari Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan.

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Tabel 5.1.5

Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Sembilan	0	0	0	0	0	0
2 Pulau Laut Barat	14.96	24	1.64	0	0	0
3 Pulau Laut Tanjung Selayar	1.96	3	1.53	0	0	0
4 Pulau Laut Selatan	0.96	2	2.08	0	0	0
5 Pulau Laut Kepulauan	0.96	2	2.08	27	27	1.01
6 Pulau Laut Timur	15.97	23	1.44	9	11	1.22
7 Pulau Sebuku	0	0	0	0	0	0
8 Pulau Laut Utara	3.99	5	1.25	3	3	0.94
9 Pulau Laut Tengah	18.96	38	2.00	5	6	1.19
10 Kelumpang Selatan	6.99	10	1.43	7	7	1.02
11 Kelumpang Hilir	31.96	58	1.81	19	20	1.03

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>			Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12 Kelumpang Hulu	24.96	42	1.68	0	0	0
13 Hampang	105.96	173	1.63	0	0	0
14 Sungai Durian	332.96	564	1.69	112	116	1.04
15 Kelumpang Tengah	1.99	3	1.51	0	0	0
16 Kelumpang Barat	69.96	114	1.63	13	13	0.99
17 Kelumpang Utara	2.99	6	2.01	0	0	0
18 Pamukan Selatan	22.96	40	1.74	0	0	0
19 Sampanahan	31.96	48	1.50	5	5	0.96
20 Pamukan Utara	30.96	41	1.32	8	8	1.02
21 Pamukan Barat	12.99	25	1.92	5	5	0.94
Kotabaru	734.40	1 221	1.66	213	220	1.03

Sumber: Luas panen dari Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan.

Source: *Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey*

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Tabel
Table 5.1.6 *Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvest- ed Area (ha)	Produksi Product- ion (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pulau Sembilan	2	62	30.79	0	0	0
2 Pulau Laut Barat	0	0	0	0	0	0
3 Pulau Laut Tanjung Selayar	7	225	32.14	0	0	0
4 Pulau Laut Selatan	82	1 763	22.04	0	0	0
5 Pulau Laut Kepulauan	42	962	22.90	4	40	9.95
6 Pulau Laut Timur	3	81	26.89	45	572	12.71
7 Pulau Sebuk	130	3 263	25.10	0	0	0
8 Pulau Laut Utara	93	2 948	31.69	68	776	11.41
9 Pulau Laut Tengah	39	1 427	36.59	21	249	11.86
10 Kelumpang Selatan	57	2 941	51.59	5	63	12.67
11 Kelumpang Hilir	91	3 605	39.62	20	239	11.95

Lanjutan

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12 Kelumpang Hulu	0	0	0	0	0	0
13 Hampang	55	1 721	31.29	8	102	12.50
14 Sungai Durian	166	5 330	32.11	155	1 627	10.49
15 Kelumpang Tengah	43	1 209	28.12	0	0	0
16 Kelumpang Barat	0	0	0	0	0	0
17 Kelumpang Utara	34	1 072	31.53	2	20	9.82
18 Pamukan Selatan	56	1 197	21.38	7	77	10.99
19 Sampanahan	52	1 660	31.92	3	31	10.33
20 Pamukan Utara	53	1 727	32.58	1	10	9.97
21 Pamukan Barat	0	0	0	0	0	0
Kotabaru	1 005	31 192	31.04	339	3 807	11.24

Sumber: Luas panen dari Dinas Pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan.

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel
Table

5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kotabaru (hektare), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kotabaru Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Sawi <i>Mustard</i> Green	Kacang Panjang <i>String</i> Bean	Cabe <i>Chili</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Sembilan	0	0	3	3	0
2	Pulau Laut Barat	0	3	2	7	3
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0	3	5	0	0
4	Pulau Laut Selatan	0	0	0	3	0
5	Pulau Laut Kepulauan	0	0	8	6	0
6	Pulau Laut Timur	1	3	18	2	5
7	Pulau Sebuk	0	0	4	0	2
8	Pulau Laut Utara	0	0	0	0	4
9	Pulau Laut Tengah	5	9	15	7	3
10	Kelumpang Selatan	0	0	3	5	0
11	Kelumpang Hilir	0	15	32	8	4
12	Kelumpang Hulu	0	4	7	0	0
13	Hampang	3	0	82	23	25
14	Sungai Durian	0	82	96	60	73
15	Kelumpang Tengah	0	0	0	3	0
16	Kelumpang Barat	0	0	3	0	0
17	Kelumpang Utara	0	0	4	0	0
18	Pamukan Selatan	0	2	6	3	0
19	Sampanahan	0	2	7	0	0
20	Pamukan Utara	0	13	15	3	0
21	Pamukan Barat	0	5	14	15	2
	Kotabaru	9	141	324	148	121

Sumber: Dinas Pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Buncis Bean	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pulau Sembilan	1	0	4	3	0
2	Pulau Laut Barat	1	0	0	1	0
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	1	0	1	9	1
4	Pulau Laut Selatan	0	0	0	0	0
5	Pulau Laut Kepulauan	5	0	4	4	0
6	Pulau Laut Timur	16	9	16	6	8
7	Pulau Sebuku	1	0	0	0	0
8	Pulau Laut Utara	0	0	0	0	0
9	Pulau Laut Tengah	15	2	9	9	6
10	Kelumpang Selatan	0	0	0	0	0
11	Kelumpang Hilir	9	7	19	13	7
12	Kelumpang Hulu	1	0	3	3	2
13	Hampang	32	8	6	2	0
14	Sungai Durian	87	67	101	90	58
15	Kelumpang Tengah	0	0	0	0	0
16	Kelumpang Barat	1	0	2	0	1
17	Kelumpang Utara	1	0	0	2	0
18	Pamakan Selatan	3	0	5	2	0
19	Sampanahan	1	1	7	2	1
20	Pamakan Utara	11	0	3	3	10
21	Pamakan Barat	10	2	2	2	0
	Kotabaru	196	97	182	151	94

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura.

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

**Tabel
Table**

5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran
di Kabupaten Kotabaru (ton), 2017**
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in
Kotabaru Regency (ton), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Sawi Mustard Green	Kacang Panjang String Bean	Cabe Chili	Tomat Tomatoes
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Sembilan	0	0	7	8	405
2	Pulau Laut Barat	0	6	5	17	17
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0	6	12	0	0
4	Pulau Laut Selatan	0	0	0	7	0
5	Pulau Laut Kepulauan	0	0	19	16	0
6	Pulau Laut Timur	9	9	40	5	22
7	Pulau Sebuku	0	0	9	0	12
8	Pulau Laut Utara	0	0	0	0	20
9	Pulau Laut Tengah	46	43	38	15	16
10	Kelumpang Selatan	0	0	7	12	0
11	Kelumpang Hilir	0	69	81	17	21
12	Kelumpang Hulu	0	10	15	0	0
13	Hampang	28	0	219	59	123
14	Sungai Durian	0	262	204	151	0
15	Kelumpang Tengah	0	0	0	8	0
16	Kelumpang Barat	0	0	8	0	0
17	Kelumpang Utara	0	0	8	0	0
18	Pamukan Selatan	0	5	13	8	0
19	Sampanahan	0	5	20	0	0
20	Pamukan Utara	0	44	36	8	0
21	Pamukan Barat	0	17	36	34	13
	Kotabaru	83	477	776	366	648

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Buncis <i>Bean</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pulau Sembilan	4	0	26	16	0
2	Pulau Laut Barat	4	0	0	5	0
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	4	0	8	46	5
4	Pulau Laut Selatan	0	0	0	0	0
5	Pulau Laut Kepulauan	25	3	25	25	0
6	Pulau Laut Timur	72	31	104	39	52
7	Pulau Sebuku	4	0	0	0	0
8	Pulau Laut Utara	0	0	0	0	0
9	Pulau Laut Tengah	61	8	53	46	37
10	Kelumpang Selatan	0	0	0	0	0
11	Kelumpang Hilir	38	23	119	68	46
12	Kelumpang Hulu	4	0	22	15	13
13	Hampang	132	26	43	11	0
14	Sungai Durian	366	228	715	470	340
15	Kelumpang Tengah	0	0	0	0	0
16	Kelumpang Barat	4	0	15	0	6
17	Kelumpang Utara	4	0	0	9	0
18	Pamakan Selatan	14	0	33	10	0
19	Sampanahan	0	3	54	10	5
20	Pamakan Utara	54	0	18	16	62
21	Pamakan Barat	43	6	15	9	0
	Kotabaru	839	329	1 250	796	565

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Jumlah Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kotabaru (pohon), 2017
Table 5.2.3 *Harvested of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kotabaru Regency (tree), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Belimbi ng Starfruit	Nanas Pine- apple	Petai Stink Bean
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Sembilan	640	350	48	585	508	690	475
2	Pulau Laut Barat	1 200	225	190	481	950	270	285
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	960	572	143	725	494	482	101
4	Pulau Laut Selatan	920	0	1 389	1 043	1 425	0	0
5	Pulau Laut Kepulauan	2 275	0	518	2 120	190	50	912
6	Pulau Laut Timur	320	4 200	2 445	2 224	0	460	2 565
7	Pulau Sebuku	560	0	475	1 374	1 045	0	0
8	Pulau Laut Utara	2 557	10 600	1 931	5 835	713	1 167	5 599
9	Pulau Laut Tengah	91	1 917	1 496	14 211	1 045	2 214	0
10	Kelumpang Selatan	200	873	3 100	8 866	1 446	1 833	1 425
11	Kelumpang Hilir	1 060	353	1 192	5 846	760	611	480
12	Kelumpang Hulu	800	350	1 135	2 258	1 900	1 079	0
13	Hampang	320	750	1 595	1 411	285	1 245	1 045
14	Sungai Durian	560	1 500	2 825	15 874	190	850	950
15	Kelumpang Tengah	1 843	655	1 326	3 629	1 900	2 271	1 913
16	Kelumpang Barat	84	250	478	2 159	0	1 289	1 867
17	Kelumpang Utara	0	530	912	4 226	724	300	2 375
18	Pamukan Selatan	120	193	1 300	2 394	554	2 391	1 045
19	Sampanahan	1 516	2 959	3 975	2 130	1 398	800	209
20	Pamukan Utara	569	75	63	16 468	1 196	1 574	803
21	Pamukan Barat	0	58	299	1 991	0	0	0
	Kotabaru	16 595	26 410	26 835	95 850	16 723	19 577	22 049

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Sirsak Soursop	Rambutan Rambutan	Duku Lanzon	Jengkol Dog-fruit	Salak Salacia	Nangka Jackfruit	Sawo Sapodilla	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1	Pulau Sembilan	570	428	15	141	109	547	0
2	Pulau Laut Barat	665	190	29	0	475	245	119
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	1 140	1 473	70	0	155	1 205	166
4	Pulau Laut Selatan	285	855	0	0	285	840	0
5	Pulau Laut Kepulauan	475	1 612	160	0	487	599	95
6	Pulau Laut Timur	5 824	4 152	1 700	0	1 058	2 870	4 275
7	Pulau Sebuku	527	95	75	0	527	0	0
8	Pulau Laut Utara	3 320	1 054	300	0	1 209	5 261	1 615
9	Pulau Laut Tengah	4 695	7 940	153	0	1 813	701	2 040
10	Kelumpang Selatan	1 425	1 425	100	0	1 325	0	855
11	Kelumpang Hilir	2 218	238	46	0	2 142	2 852	0
12	Kelumpang Hulu	1 264	0	210	0	1 054	1 120	0
13	Hampang	1 045	1 437	200	0	985	595	572
14	Sungai Durian	2 945	2 280	352	0	1 017	0	950
15	Kelumpang Tengah	1 900	1 710	413	0	1 040	0	0
16	Kelumpang Barat	2 090	431	91	0	1 069	709	950
17	Kelumpang Utara	2 860	3 046	250	0	1 810	0	0
18	Pamakan Selatan	0	0	310	0	0	4 764	0
19	Sampanahan	1 188	1 491	561	0	1 088	1 271	618
20	Pamakan Utara	1 712	1 046	445	0	1 040	791	570
21	Pamakan Barat	0	289	72	0	0	207	893
Kotabaru	36 148	31 192	5 552	141	18 688	24 577	13 718	

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

**Tabel
Table**

5.2.4

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di
Kabupaten Kotabaru (kuintal), 2017**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kotabaru
Regency (kuintal), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Belimbing Starfruit	Nanas Pine- apple	Petai Stink Bean
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Sembilan	563	133	42	222	147	117	171
2	Pulau Laut Barat	924	86	222	293	342	19	134
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	662	280	142	348	94	43	42
4	Pulau Laut Selatan	626	0	1 361	480	413	0	0
5	Pulau Laut Kepulauan	1 797	0	554	827	32	5	337
6	Pulau Laut Timur	240	1 890	2 812	778	0	69	795
7	Pulau Sebuku	358	0	447	632	397	0	0
8	Pulau Laut Utara	1 611	3 922	2 182	2 217	157	152	2 184
9	Pulau Laut Tengah	56	805	1 376	7 816	324	155	0
10	Kelumpang Selatan	128	375	2 883	3 458	376	238	584
11	Kelumpang Hilir	678	187	1 466	3 040	281	49	187
12	Kelumpang Hulu	552	172	1 010	926	532	194	0
13	Hampang	218	495	1 563	748	103	100	397
14	Sungai Durian	470	660	2 656	6 350	53	162	295
15	Kelumpang Tengah	1 272	308	1 286	1 778	494	204	899
16	Kelumpang Barat	68	78	387	1 101	0	142	709
17	Kelumpang Utara	0	1 332	1 094	2 324	101	36	1 235
18	Pamukan Selatan	85	98	1 443	742	177	191	481
19	Sampanahan	1 046	1 332	3 935	980	252	72	102
20	Pamukan Utara	313	49	60	8 563	299	205	273
21	Pamukan Barat	0	39	290	936	0	0	0
	Kotabaru	11 668	11 088	27 212	44 560	4 575	2 153	8 826

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

	Kecamatan Subdistrict	Sirsak Soursop	Rambutan Rambutan	Duku Lanzon	Jengkol Dog-fruit	Salak Salacia	Nangka Jackfruit	Sawo Sapodilla
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Pulau Sembilan	217	120	15	55	11	481	0
2	Pulau Laut Barat	313	46	29	0	138	174	64
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	536	707	70	0	51	1 193	75
4	Pulau Laut Selatan	105	308	0	0	26	823	0
5	Pulau Laut Kepulauan	209	758	160	0	83	461	42
6	Pulau Laut Timur	2 621	1 619	1 700	0	159	2 468	1 924
7	Pulau Sebuku	306	49	75	0	58	0	0
8	Pulau Laut Utara	1 394	327	300	0	181	4 840	694
9	Pulau Laut Tengah	2 019	2 938	153	0	218	645	938
10	Kelumpang Selatan	470	613	100	0	172	0	453
11	Kelumpang Hilir	732	93	46	0	557	2 339	0
12	Kelumpang Hulu	531	0	210	0	137	997	0
13	Hampang	408	517	200	0	167	583	223
14	Sungai Durian	1 001	775	352	0	142	0	333
15	Kelumpang Tengah	551	633	413	0	218	0	0
16	Kelumpang Barat	1 066	134	91	0	192	574	466
17	Kelumpang Utara	1 373	883	250	0	199	0	0
18	Pamukan Selatan	0	0	310	0	0	4 145	0
19	Sampanahan	428	432	561	0	207	1 258	284
20	Pamukan Utara	668	492	445	0	218	751	234
21	Pamukan Barat	0	107	72	0	0	197	0
	Kotabaru	14 946	11 550	5 552	55	3 135	21 930	5 730

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel
Table

5.3.1

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kotabaru (hektare), 2017
Harvested Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kotabaru Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Sembilan	0.00	94.00	0.00	0.00	0.00
2	Pulau Laut Barat	1 164.00	166.00	1 625.00	0.00	7.00
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	384.84	2 900.00	140.20	0.00	16.00
4	Pulau Laut Selatan	120.00	189.00	93.00	0.00	0.00
5	Pulau Laut Kepulauan	87.50	138.64	362.00	2.00	8.00
6	Pulau Laut Timur	708.00	165.00	1 628.00	18.00	7.00
7	Pulau Sebuku	281.00	140.00	0.00	7.00	38.00
8	Pulau Laut Utara	343.00	212.00	12.00	0.00	9.00
9	Pulau Laut Tengah	130.00	70.00	100.00	7.00	4.00
10	Kelumpang Selatan	417.00	93.00	4 191.00	9.00	9.00
11	Kelumpang Hilir	102.00	68.00	3 552.00	6.00	5.00
12	Kelumpang Hulu	252.00	48.00	3 925.00	25.00	7.00
13	Hampang	350.00	46.00	1 639.00	37.00	15.00
14	Sungai Durian	1 039.00	96.00	2 628.00	66.00	12.00
15	Kelumpang Tengah	731.00	74.00	936.00	36.00	22.00
16	Kelumpang Barat	179.00	95.00	2 333.00	31.00	17.00
17	Kelumpang Utara	285.00	186.00	281.00	59.00	5.00
18	Pamukan Selatan	173.00	122.00	2 412.00	57.00	5.00
19	Sampanahan	1 371.00	8.00	1 166.00	0.00	0.00
20	Pamukan Utara	616.00	68.00	1 810.00	42.00	17.00
21	Pamukan Barat	1 042.00	71.00	1 881.00	19.00	9.00
	Kotabaru	9 775.34	5 049.64	30 715.00	421.00	210.00

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kotabaru

Source: Estate Service of Kotabaru Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Cengkeh Colve	Kemiri Candlenut	Kapuk Kapok	Aren Aren	Kayu Manis Cinnamon
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pulau Sembilan	0.00	2	0.00	0	0.00	0
2	Pulau Laut Barat	0.00	14	5.00	0	4.00	0
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0.00	5.33	0.00	0	0.00	0
4	Pulau Laut Selatan	0.00	0	4.00	0	5.00	0
5	Pulau Laut Kepulauan	2.00	125.40	2.00	0	4.00	0
6	Pulau Laut Timur	2.00	8.00	7.00	0	7.00	0
7	Pulau Sebuku	0.00	4.00	4.00	0	5.00	0
8	Pulau Laut Utara	20.00	8.00	10.00	0	9.00	0
9	Pulau Laut Tengah	25.00	0.00	4.00	0	7.00	0
10	Kelumpang Selatan	0.00	0.00	4.00	0	10.00	0
11	Kelumpang Hilir	0.00	0.00	1.00	0	2.00	0
12	Kelumpang Hulu	70.00	0.00	0.00	0	7.00	0
13	Hampang	23.00	4.00	14.00	0	6.00	0
14	Sungai Durian	3.00	0.00	8.00	0	0.00	0
15	Kelumpang Tengah	24.00	0.00	7.00	0	7.00	0
16	Kelumpang Barat	0.00	0.00	7.00	0	7.00	0
17	Kelumpang Utara	0.00	0.00	4.00	0	8.00	0
18	Pamukan Selatan	0.00	0.00	3.00	0	6.00	0
19	Sampanahan	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0
20	Pamukan Utara	45.00	1.00	8.00	0	9.00	0
21	Pamukan Barat	0.00	0.00	4.00	0	4.00	0
	Kotabaru	214.00	171.73	96.00	0	107	0

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kotabaru

Source: Estate Service of Kotabaru Regency

Tabel
Table

5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kotabaru (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kotabaru Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa**Coconut**	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Sembilan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Pulau Laut Barat	685.00	77.50	8 076.00	0.00	2.00
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	346.90	2 814.00	647.28	0.00	160
4	Pulau Laut Selatan	38.00	87.50	558.00	0.00	0.00
5	Pulau Laut Kepulauan	23.00	67.24	1 866.00	1.00	2.50
6	Pulau Laut Timur	224.00	77.50	5 688.00	9.00	1.50
7	Pulau Sebuk	96.50	63.50	0.00	2.50	17.50
8	Pulau Laut Utara	90.00	99.00	72.00	0.00	2.00
9	Pulau Laut Tengah	70.00	28.00	420.00	2.50	1.50
10	Kelumpang Selatan	190.50	42.50	18 486.00	2.00	2.50
11	Kelumpang Hilir	33.00	32.50	17 160.00	3.00	1.00
12	Kelumpang Hulu	166.00	20.00	20 628.00	9.80	2.00
13	Hampang	74.25	5.52	6 820.00	16.00	5.50
14	Sungai Durian	444.50	42.50	12 396.00	33.00	5.00
15	Kelumpang Tengah	354.20	30.00	4 974.00	18.00	9.00
16	Kelumpang Barat	95.00	37.20	10 797.70	15.50	8.00
17	Kelumpang Utara	76.50	85.50	0.00	0.00	1.00
18	Pamakan Selatan	52.00	57.50	7 392.00	28.50	1.50
19	Sampanahan	591.00	4.00	4 170.00	0.00	0.00
20	Pamakan Utara	495.00	30.50	7 794.00	21.00	6.50
21	Pamakan Barat	878.00	29.50	8 487.00	9.00	2.50
	Kotabaru	5 023.35	3 731.46	136 431.98	173.30	87.50

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kotabaru

Source: Estate Service of Kotabaru Regency

Catatan ** = dalam satuan biji

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

	Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Cengkeh Colve	Kemiri Candlenut	Kapuk Kapok	Aren Aren	Kayu Manis Cinnamon
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pulau Sembilan	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0
2	Pulau Laut Barat	0.00	3.50	2.00	0	1.00	0
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0.00	5.33	0.00	0	0.00	0
4	Pulau Laut Selatan	0.00	0	1.00	0	1.00	0
5	Pulau Laut Kepulauan	1.00	69.50	1.00	0	2.70	0
6	Pulau Laut Timur	1.00	2.00	2.50	0	1.50	0
7	Pulau Sebuku	0.00	1.00	1.50	0	1.50	0
8	Pulau Laut Utara	0.00	2.00	3.50	0	5.00	0
9	Pulau Laut Tengah	3.00	0.00	1.00	0	2.00	0
10	Kelumpang Selatan	0.00	0.00	2.00	0	2.00	0
11	Kelumpang Hilir	0.00	0.00	0.50	0	0.00	0
12	Kelumpang Hulu	16.00	0.00	0.00	0	3.50	0
13	Hampang	11.00	1.00	4.00	0	1.50	0
14	Sungai Durian	1.00	0.00	3.50	0	0.00	0
15	Kelumpang Tengah	12.00	0.00	3.50	0	1.00	0
16	Kelumpang Barat	0.00	0.00	2.00	0	2.00	0
17	Kelumpang Utara	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0
18	Pamakan Selatan	0.00	0.00	1.50	0	1.00	0
19	Sampanahan	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0
20	Pamakan Utara	0.00	0.50	2.00	0	2.00	0
21	Pamakan Barat	0.00	0.00	2.50	0	0.50	0
	Kotabaru	46.00	84.83	34.00	0	28.20	0

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kotabaru

Source: Estate Service of Kotabaru Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel
Table

5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak
di Kabupaten Kotabaru, 2017
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of
Livestock in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>	Merpati <i>Pigeon</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pulau Sembilan	0	33	0	0	136	0	0	0
2	Pulau Laut Barat	0	889	483	0	368	0	0	32
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0	1 087	146	0	605	0	0	27
4	Pulau Laut Selatan	0	2 102	995	1	728	0	0	0
5	Pulau Laut Kepulauan	0	623	1 201	0	745	0	0	0
6	Pulau Laut Timur	0	647	66	0	156	0	0	68
7	Pulau Sebuku	0	70	70	0	42	0	0	0
8	Pulau Laut Utara	0	646	4	3	2 200	37	45	304
9	Pulau Laut Tengah	0	312	216	0	418	0	0	54
10	Kelumpang Selatan	0	1 450	39	0	768	0	0	69
11	Kelumpang Hilir	17	1 256	27	0	949	4	0	147
12	Kelumpang Hulu	0	323	27	0	338	12	9	53
13	Hampang	0	316	26	0	147	8	0	24
14	Sungai Durian	0	340	5	0	1 752	2	0	53
15	Kelumpang Tengah	0	797	191	0	266	0	0	46
16	Kelumpang Barat	0	205	62	0	311	0	0	30
17	Kelumpang Utara	0	595	34	0	214	0	0	40
18	Pamukan Selatan	0	1 138	1	0	466	0	0	23
19	Sampanahan	0	672	10	0	305	0	0	35
20	Pamukan Utara	0	336	164	0	1 064	0	30	40
21	Pamukan Barat	0	557	0	0	987	107	21	67
	Kotabaru	17	14 394	3 767	4	12 965	170	105	1 112

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Kotabaru

Source: *Livestock Service of Kotabaru Regency*

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kotabaru, 2017**
Table 5.4.2 **Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kotabaru Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	12 271	0	0	125
2	Pulau Laut Barat	20 629	0	587	530
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	36 231	0	0	290
4	Pulau Laut Selatan	87 529	0	0	2 639
5	Pulau Laut Kepulauan	15 361	0	0	2 075
6	Pulau Laut Timur	9 166	0	1 725	1 722
7	Pulau Sebuku	5 937	0	0	876
8	Pulau Laut Utara	46 507	0	43 600	929
9	Pulau Laut Tengah	11 345	0	15 427	1 034
10	Kelumpang Selatan	13 419	0	75	392
11	Kelumpang Hilir	41 303	0	1 000	295
12	Kelumpang Hulu	28 039	0	3 400	713
13	Hampang	15 519	0	800	454
14	Sungai Durian	13 413	0	1 220	760
15	Kelumpang Tengah	15 895	0	1 500	954
16	Kelumpang Barat	17 699	0	2 000	326
17	Kelumpang Utara	17 325	0	300	1 064
18	Pamukan Selatan	12 465	0	0	0
19	Sampanahan	21 125	0	1 700	1 288
20	Pamukan Utara	21 425	0	520	225
21	Pamukan Barat	19 011	0	1 971	875
	Kotabaru	481 614	0	75 825	17 566

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Kotabaru

Source: Livestock Service of Kotabaru Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kotabaru, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Kotabaru Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Pulau Sembilan	0	0	0	15	0	0	0
2 Pulau Laut Barat	19	15	0	35	0	2348	0
3 Pulau Laut Tanjung Selayar	16	21	0	17	0	0	0
4 Pulau Laut Selatan	16	18	0	24	0	0	0
5 Pulau Laut Kepulauan	15	16	0	14	0	0	0
6 Pulau Laut Timur	31	7	0	15	0	0	0
7 Pulau Sebuku	11	13	0	17	0	0	0
8 Pulau Laut Utara	2 127	83	0	1 237	18	1 011 792	20 811
9 Pulau Laut Tengah	14	9	0	15	0	0	0
10 Kelumpang Selatan	33	14	0	48	0	13 600	0
11 Kelumpang Hilir	132	15	9	512	0	120 000	0
12 Kelumpang Hulu	31	11	0	52	0	300	0
13 Hampang	14	5	0	12	0	4 000	0
14 Sungai Durian	21	15	0	23	0	34 880	0
15 Kelumpang Tengah	32	12	0	13	0	6 000	0
16 Kelumpang Barat	12	9	0	14	0	8 000	0
17 Kelumpang Utara	17	17	0	21	0	1 200	0
18 Pamukan Selatan	14	17	0	22	0	0	0
19 Sampanahan	23	12	0	41	0	6 800	0
20 Pamukan Utara	25	13	0	20	0	2 100	0
21 Pamukan Barat	199	15	0	133	0	252 000	2 400
Kotabaru	2 802	337	9	2 300	18	1 463 020	23 211

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Kotabaru

Source: Livestock Service of Kotabaru Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kotabaru, 2016 dan 2017
Table 5.5.1 *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Kotabaru Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Sembilan	783	723	0	0	783	723
2	Pulau Laut Barat	145	305	83	83	228	388
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	548	621	0	0	548	621
4	Pulau Laut Selatan	656	656	39	39	695	695
5	Pulau Laut Kepulauan	728	975	40	0	768	975
6	Pulau Laut Timur	972	694	170	85	1 142	779
7	Pulau Sebuku	490	462	51	38	541	500
8	Pulau Laut Utara	2 289	1 417	60	60	2 349	1 477
9	Pulau Laut Tengah	507	504	225	225	732	729
10	Kelumpang Selatan	341	349	20	0	361	349
11	Kelumpang Hilir	170	124	33	33	203	157
12	Kelumpang Hulu	66	115	95	95	161	210
13	Hampang	0	0	15	15	15	15
14	Sungai Durian	0	41	10	10	10	51
15	Kelumpang Tengah	334	288	181	181	515	469
16	Kelumpang Barat	117	85	50	50	167	135
17	Kelumpang Utara	297	300	25	10	322	310
18	Pamukan Selatan	595	580	59	59	654	639
19	Sampanahan	582	591	103	0	685	591
20	Pamukan Utara	0	0	67	67	67	67
21	Pamukan Barat	0	0	50	50	50	50
	Kotabaru	9 620	8 830	1 376	1 100	10 996	9 930

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kotabaru

Source: *Marines and Fisheries Service of Kotabaru Regency*

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kotabaru (ton), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kotabaru Regency (ton), 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Sembilan	5 467	5 467	0	0	5 467	5 467
2	Pulau Laut Barat	3 350	1 910.10	638	666	3 988	2 576
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	3 601	3 554	0	0	3 601	3 554
4	Pulau Laut Selatan	3 908	3 908	324	324	4 232	4 232
5	Pulau Laut Kepulauan	2 968	5 461.85	300	0	3 268	5 462
6	Pulau Laut Timur	2 649	2 443.10	1 184	1 352	3 833	3 795
7	Pulau Sebuk	2 441	2 531.24	600	600	3 041	3 131
8	Pulau Laut Utara	13 005	3357.77	672	704	13 677	14 062
9	Pulau Laut Tengah	2 319	2 319	712	788	3 031	3 107
10	Kelumpang Selatan	1 326	1 443.31	94	0	1 420	1 443
11	Kelumpang Hilir	1 745	1 745	288	352	2 033	2 097
12	Kelumpang Hulu	707	707	1 018	1 018	1 725	1 725
13	Hampang	0	0	140	140	140	140
14	Sungai Durian	0	65	194	194	194	259
15	Kelumpang Tengah	3 047	3 047	526	526	3 573	3 573
16	Kelumpang Barat	857	857	278	278	1 135	1 135
17	Kelumpang Utara	3 396	2 979.76	300	762	369	3 742
18	Pamukan Selatan	3 266	3 368.87	374	374	3 640	3 743
19	Sampanahan	5 380	5 230	868	0	6 248	5 230
20	Pamukan Utara	0	0	380	380	380	380
21	Pamukan Barat	0	0	266	266	266	266
	Kotabaru	54 932	60 395	9 156	8 724	68 588	69 119

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kotabaru

Source: *Marines and Fisheries Service of Kotabaru Regency*

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Kotabaru, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Sembilan	0	0	0	0	2	0	2
2	Pulau Laut Barat	0	3	3	0	0	0	6
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	38	8	39	0	66	0	151
4	Pulau Laut Selatan	0	0	0	0	0	0	0
5	Pulau Laut Kepulauan	5	0	20	0	0	0	25
6	Pulau Laut Timur	0	389	69	0	0	0	458
7	Pulau Sebuku	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulau Laut Utara	0	66	88	0	0	0	154
9	Pulau Laut Tengah	0	139	57	0	0	0	196
10	Kelumpang Selatan	0	176	61	0	0	0	237
11	Kelumpang Hilir	0	135	14	0	0	0	149
12	Kelumpang Hulu	0	0	9	0	0	0	9
13	Hampang	0	0	20	0	0	0	20
14	Sungai Durian	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelumpang Tengah	6	10	14	0	4	0	34
16	Kelumpang Barat	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelumpang Utara	0	0	0	0	0	0	0
18	Pamukan Selatan	0	108	8	0	0	0	116
19	Sampanahan	0	35	15	0	0	0	50
20	Pamukan Utara	0	0	0	0	0	0	0
21	Pamukan Barat	0	0	0	0	0	0	0
	Kotabaru	49	1 069	417	0	72	0	1 607

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kotabaru

Source: *Marines and Fisheries Service of Kotabaru Regency*

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kotabaru (ton), 2017

Tabel 5.5.4 *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kotabaru Regency (ton), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pulau Sembilan	0	0	0	0	210.78	0	210.78
2	Pulau Laut Barat	0	150	9.73	0	0	0	159.73
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	1 052.81	456.25	93.37	0	5 480.36	0	7 082.79
4	Pulau Laut Selatan	0	0	0	0	0	0	0
5	Pulau Laut Kepulauan	701.87	0	77.80	0	220.81	0	1 000.48
6	Pulau Laut Timur	0	7 086.11	373.47	0	0	0	7 459.58
7	Pulau Sebuku	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulau Laut Utara	0	731.02	466.84	0	0	0	1 197.86
9	Pulau Laut Tengah	0	3 724.07	186.73	0	0	0	3 910.80
10	Kelumpang Selatan	0	4 905.09	280.10	0	0	0	5 185.19
11	Kelumpang Hilir	0	3 543.06	48.63	0	0	0	3 591.69
12	Kelumpang Hulu	0	0	29.18	0	0	0	29.18
13	Hampang	0	0	68.08	0	0	0	68.08
14	Sungai Durian	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelumpang Tengah	350.94	618.75	38.90	0	833.11	0	1 841.70
16	Kelumpang Barat	0	0	0	0	0	0	0
17	Kelumpang Utara	0	0	0	0	0	0	0
18	Pamukan Selatan	0	2 362.04	19.45	0	0	0	2 381.49
19	Sampanahan	0	1 225	58.35	0	0	0	1 283.35
20	Pamukan Utara	0	0	0	0	0	0	0
21	Pamukan Barat	0	0	0	0	0	0	0
	Kotabaru	2 105.62	24 801.39	1 750.63	0	6 745.06	0	35 402.70

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kotabaru

Source: *Marines and Fisheries Service of Kotabaru Regency*

Tabel
Table 5.5.5

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di
Kabupaten Kotabaru, 2017**
**Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in
Kotabaru Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Sembilan	155	74	306
2	Pulau Laut Barat	26	92	112
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	81	107	214
4	Pulau Laut Selatan	182	380	144
5	Pulau Laut Kepulauan	31	454	106
6	Pulau Laut Timur	82	93	515
7	Pulau Sebuku	58	394	30
8	Pulau Laut Utara	2	1 392	13
9	Pulau Laut Tengah	48	439	3
10	Kelumpang Selatan	12	337	0
11	Kelumpang Hilir	11	113	0
12	Kelumpang Hulu	13	60	42
13	Hampang	0	0	0
14	Sungai Durian	26	0	0
15	Kelumpang Tengah	72	268	23
16	Kelumpang Barat	0	45	58
17	Kelumpang Utara	10	290	0
18	Pamakan Selatan	25	515	43
19	Sampanahan	60	492	0
20	Pamakan Utara	0	0	0
21	Pamakan Barat	0	0	0
	Kotabaru	894	5 545	1 609

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kotabaru

Source: *Marines and Fisheries Service of Kotabaru Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru (hektar), 2017

Tabel 5.6.1
Table

Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kotabaru Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Forest		Production	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pulau Sembilan					
2	Pulau Laut Barat					
3	Pulau Laut Tanjung Selayar					
4	Pulau Laut Selatan					
5	Pulau Laut Kepulauan					
6	Pulau Laut Timur					
7	Pulau Sebuku					
8	Pulau Laut Utara					
9	Pulau Laut Tengah					
10	Kelumpang Selatan					
11	Kelumpang Hilir					
12	Kelumpang Hulu					
13	Hampang					
14	Sungai Durian					
15	Kelumpang Tengah					
16	Kelumpang Barat					
17	Kelumpang Utara					
18	Pamukan Selatan					
19	Sampanahan					
20	Pamukan Utara					
21	Pamukan Barat					
Kotabaru						

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kotabaru (data belum tersedia)

Source: Forestry Service of Kotabaru Regency

Tabel
Table 5.6.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten
Kotabaru (m3), 2013–2017**
*Timber Production by Type of Product in Kotabaru Regency (m3),
2013–2017*

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013			
2014			
2015			
2016			
2017			

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kotabaru (data belum tersedia)

Source: Forestry Service of Kotabaru Regency

BAB 6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

PLN
×
Kotabaru



Banyaknya
pelanggan *PLN*



40.189

Banyaknya
listrik terjual *PLN*



81.454.696
KWh

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i> |

<https://kotabarakab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
6.1 Industri	6.1 Industry
<p>Pada tahun 2017, jumlah perusahaan industri kecil dan menengah di Kabupaten Kotabaru mencapai 15 perusahaan dan mampu menyerap 2.537 orang tenaga kerja.</p>	<p><i>In 2017, the number of small and medium industry in Kotabaru Regency reached 15 companies and they absorbed 2.537 workers.</i></p>
6.2 Energi	6.2 Energy
<p>Kebutuhan terhadap tenaga listrik dan air minum terasa semakin meningkat seiring dengan kemajuan pembangunan di bidang ekonomi. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Kotabaru dipenuhi oleh perusahaan listrik negara (PLN) dan sebagian kecil lainnya dipenuhi di luar PLN, untuk itu pemanfaatan tenaga listrik di Kabupaten Kotabaru diharapkan mampu menjangkau masyarakat sampai ke pelosok pedesaan.</p>	<p><i>The necessities of Electricity and water supply were felt more increasing as well as a progress of developing in Economic sector. Most Electricity used in Kotabaru regency was supplied by State Electricity Company (PLN), while the rest produced by non PLN, therefore usage of Electricity in this region was expected able to reach community until the rural.</i></p>
<p>Banyaknya pelanggan pemakai listrik di Kabupaten Kotabaru tahun 2017 sebanyak 40.189 pelanggan. Untuk air minum, PDAM Kabupaten Kotabaru telah menyalurkan sebanyak 4.292.431 m³.</p>	<p><i>The number of electricity customers in Kotabaru regency in the year 2017 came to 40.189 customers. For water supply, Regional Company of Water Supply Kotabaru Regency around 4.292.431 m³.</i></p>

6.1 INDUSTRI/*INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	0	0
2	Pulau Laut Barat	1	98
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0	0
4	Pulau Laut Selatan	0	0
5	Pulau Laut Kepulauan	0	0
6	Pulau Laut Timur	1	125
7	Pulau Sebuku	0	0
8	Pulau Laut Utara	3	470
9	Pulau Laut Tengah	0	0
10	Kelumpang Selatan	0	0
11	Kelumpang Hilir	2	896
12	Kelumpang Hulu	1	168
13	Hampang	0	0
14	Sungai Durian	1	90
15	Kelumpang Tengah	1	96
16	Kelumpang Barat	0	0
17	Kelumpang Utara	0	0
18	Pamukan Selatan	1	116
19	Sampanahan	0	0
20	Pamukan Utara	3	341
21	Pamukan Barat	1	137
	Kotabaru	15	2 537

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kotabaru, 2012–2017
Table *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kotabaru Regency, 2012–2017*

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Produksi Listrik Production (KWh) ¹	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh) ¹	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh) ¹	Susut/Hilang Shrunked (KWh) ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	34 134 450	66 464 830	62 594 130	542 620	3 328 080
2013	38 168 350	72 146 407	67 547 120	709 617	3 889 670
2014	39 994 370	79 096 147	74 486 980	790 704	3 818 463
2015	41 810 730	82 836 036	76 645 301	812 829	5 377 906
2016	42 969 180	89 984 734	83 043 267	762 416	6 179 051
2017	43 862 630	87 151 475	81 454 696	757 716	4 939 063

1 Perubahan data dari sumber

2 Penambahan data dari sumber

Sumber: PLN Cabang Kotabaru

Source: PLN Area Kotabaru

Tabel
Table 6.2.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2013–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2013–2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014¹	2015¹	2016¹	2017¹
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pulau Sembilan
2	Pulau Laut Barat
3	Pulau Laut Tanjung Selayar
4	Pulau Laut Selatan
5	Pulau Laut Kepulauan
6	Pulau Laut Timur
7	Pulau Sebuku
8	Pulau Laut Utara
9	Pulau Laut Tengah
10	Kelumpang Selatan
11	Kelumpang Hilir
12	Kelumpang Hulu
13	Hampang
14	Sungai Durian
15	Kelumpang Tengah
16	Kelumpang Barat
17	Kelumpang Utara
18	Pamukan Selatan
19	Sampanahan
20	Pamukan Utara
21	Pamukan Barat
	Jumlah/Total	35 176	36 955	38 610	39 268	40 189

1 Perubahan data dari sumber

Sumber: PLN Cabang Kotabaru

Source: PLN Area Kotabaru

Tabel **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut PDAM di Kabupaten Kotabaru, 2017**
6.2.3 **Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kotabaru Regency, 2017**
Table

PDAM <i>Regional Company of Water Supply</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDAM Pulau Laut Utara	12 556	3 619 974	10 934 265 900
PDAM Sei Kupang	706	139 051	411 976 600
PDAM Serongga	1 159	312 525	978 946 100
PDAM Sengayam	821	151 015	452 273 000
PDAM Bakau	339	57 424	168 898 900
PDAM Sungai Durian	355	12 442	42 090 200
Jumlah/Total	15 936	4 292 431	12 988 450 700

Sumber: PDAM Kotabaru

Source: *Regional Company of Water Supply Kotabaru Regency*

Tabel
Table 6.2.4

Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Penjualan Menurut Bulan di Kabupaten Kotabaru, 2017

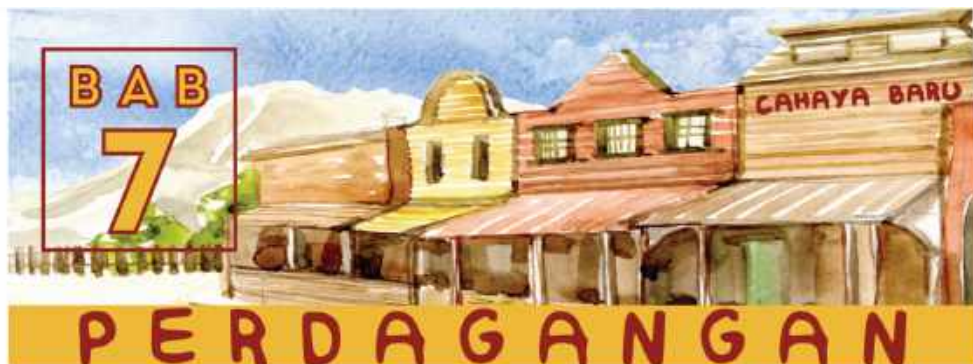
Number of Distributed Clean Water and Value by Month in Kotabaru Regency, 2017

Bulan/Month	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	364 793	1 063 028 800
Februari/February	337 121	991 924 200
Maret/March	338 679	1 016 554 500
April/April	366 282	1 074 413 100
Mei/May	340 049	995 139 300
Juni/June	359 422	1 054 347 800
Juli/July	326 620	967 218 000
Agustus/August	366 889	1 099 111 300
September/September	351 046	1 108 095 000
Oktober/October	367 035	1 166 247 700
November/November	392 266	1 250 398 000
Desember/December	382 229	1 201 973 000
2017	4 292 431	12 988 450 700

Sumber: PDAM Kotabaru

Source: Regional Company of Water Supply Kotabaru Regency

BAB
7



TERDAPAT
66
PASAR

YANG TERSEBAR DI
SELURUH WILAYAH
KOTABARU

57 DIANTARANYA MERUPAKAN
KOPERASI UNIT DESA

SEDANGKAN SISANYA
MERUPAKAN NON-KUD
SEBANYAK....

176

TERDAPAT
233
KOPERASI



PENJELASAN TEKNIS

1. **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga **Naamloze Vennootschaap (NV)** adalah perusahaan yang merupakan **persekutuan modal**, didirikan berdasarkan **perjanjian**, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
2. **Commanditaire Vennootschap (CV)**: Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
3. **Firma**: Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

TECHNICAL NOTES

1. **Perseroan Terbatas (PT)**, had called *Naamloze Vennootschaap (NV)* is a joint-venture company, established under the agreement, engage in business with a capital base that is entirely divided into shares and meet the requirements set by law.
2. **Commanditaire Vennootschap (CV)**: *The company formed by way of lending money, is established between a person or between some state-owned responsible for the overall co-payments and one or more as a lender of money.*
3. **Firma**: *Guild to run the company with joint names, each member firm is fully responsible for any engagement. Profit earned divided together and loss of the company is shared anyway.*

TRADE

4. **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
5. **Pasar** adalah tempat dimana pembeli dan penjual bertemu dan berfungsi, barang atau jasa tersedia untuk dijual, dan terjadi perpindahan hak milik.
4. **Cooperatives:** Organization popular economic social character, of persons or legal entity which is a cooperative economic arrangements as a joint venture on family principles.
5. *The market is a place where buyers and sellers meet and work, goods or services available for sale, and the displacement of property rights.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2017 terdapat 66 pasar yang menopang ekonomi Kabupaten Kotabaru.

In 2017 nearly 66 markets as gear supported flow of economy in Kotabaru Regency .

Sarana penunjang kegiatan ekonomi lain yang ada di Kabupaten Kotabaru adalah berdirinya 233 Koperasi.

Also, there are 233 cooperative operated in whole area of Kotabaru Regency.

<https://kotabarukab.bps.go.id>

Tabel 7.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kotabaru, 2013–2017**
Table 7.1 **Number of Establishments by Type of Business Entity in Kotabaru Regency, 2013–2017**

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	...	73	67	92	52
CV/Firma	...	168	191	212	166
Koperasi	...	3	11	19	8
Perorangan	...	13	16	125	14
Lainnya	...	99	145	16	90
Jumlah/Total	...	356	430	464	330

Sumber: Badan Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (Data belum tersedia)

Source: Regional Licensing and Investment Service Agency

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Sembilan
2	Pulau Laut Barat
3	Pulau Laut Tanjung Selayar
4	Pulau Laut Selatan
5	Pulau Laut Kepulauan
6	Pulau Laut Timur
7	Pulau Sebuku
8	Pulau Laut Utara
9	Pulau Laut Tengah
10	Kelumpang Selatan
11	Kelumpang Hilir
12	Kelumpang Hulu
13	Hampang
14	Sungai Durian
15	Kelumpang Tengah
16	Kelumpang Barat
17	Kelumpang Utara
18	Pamukan Selatan
19	Sampanahan
20	Pamukan Utara
21	Pamukan Barat
	Kotabaru

Sumber: Data Belum Tersedia

Source: Data not available

Tabel 7.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kotabaru, 2013–2017**
Table 7.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kotabaru Regency, 2013–2017**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	66	66
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total	66	66

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Kotabaru

Source: Trade Service of Kotabaru Regency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table 7.4 *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	Non KUD	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Sembilan	3	0	3
2	Pulau Laut Barat	1	6	7
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	2	2	4
4	Pulau Laut Selatan	1	4	5
5	Pulau Laut Kepulauan	0	1	1
6	Pulau Laut Timur	4	4	8
7	Pulau Sebuku	1	3	4
8	Pulau Laut Utara	4	88	92
9	Pulau Laut Tengah	1	4	5
10	Kelumpang Selatan	3	1	4
11	Kelumpang Hilir	2	12	14
12	Kelumpang Hulu	5	8	13
13	Hampang	2	5	7
14	Sungai Durian	4	8	12
15	Kelumpang Tengah	2	7	9
16	Kelumpang Barat	8	7	15
17	Kelumpang Utara	2	2	4
18	Pamukan Selatan	3	6	9
19	Sampanahan	7	4	11
20	Pamukan Utara	1	2	3
21	Pamukan Barat	1	2	3
	Kotabaru	57	176	233

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian Kotabaru

Source: Cooperative, Small and Industrial Service of Kotabaru Regency

BAB 8

PARIWISATA



TERDAPAT

110

&

193.694

WISATAWAN ASING

WISATAWAN DOMESTIK

YANG MENGUNJUNGI OBYEK WISATA DI KAB. KOTABARU

KAB. KOTABARU MEMILIKI...

1 HOTEL
BERBINTANG
UNIT

38 AKOMODASI
LAINNYA
UNIT



TERDAPAT PULA...



77

DAERAH TUJUAN
WISATA ALAM



15

DAERAH TUJUAN
WISATA BUATAN



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>8.1 Hotel</p> <p>Kabupaten Kotabaru memiliki 39 buah tempat akomodasi yang terdiri dari satu hotel berbintang dan 38 akomodasi lainnya.</p>	<p>8.1 Hotel</p> <p><i>Kotabaru has 39 pieces of the property consisting of a one star hotel and 38 nonstar hotels.</i></p>
<p>8.2 Pariwisata</p> <p>Jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata di Kabupaten Kotabaru pada tahun 2017 adalah 193.804 orang, terdiri dari 193.694 wisatawan domestik dan 110 wisatawan asing.</p>	<p>8.2 Tourism</p> <p><i>Number of tourists visiting the attractions in Kotabaru in 2017 was 193.804 tourists, consisting of 193.694 domestic tourists and 110 foreign tourists.</i></p>

<https://kotabarukab.bps.go.id>

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Kotabaru, 2012–2017
Table 8.1 *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Kotabaru Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	0	0	0	0	0	...*
2013	0	0	0	0	0	...*
2014	0	0	0	0	0	...*
2015	0	0	0	0	0	45
2016	0	1	0	0	0	43
2017	0	1	0	0	0	38

* = untuk tahun 2012-2014.hanya terdapat di beberapa kecamatan

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 **Jumlah Wisatawan Asing dan Wisatawan Domestik Menurut Tempat Kunjungan di Kabupaten Kotabaru, 2017**
Table 8.2.1 **Number Foreign and Domestic Tourist by Destination in Kotabaru Regency, 2017**

Tempat Kunjungan <i>Destination</i>	Wisatawan Asing <i>Foreign Tourist</i>	Wisatawan Domestik <i>Domestic Tourist</i>
(1)	(2)	(3)
Pantai Gedambaan	109	28 198
Pantai Rindang Angin	0	300
Danau Biru	0	6 000
Hutan Meranti	0	3 882
Pantai Tanjung Kunyit	1	3 862
Goa Batu Tunggal	0	150
Pantai Teluk Tamiang	0	2 661
Tumpang Dua	0	12 745
Siring Laut	0	133 164
Teluk Aru	0	2 732
2017	110	193 694

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Source: Department of Tourism and Culture of Kotabaru Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Daerah Tujuan Wisata Menurut Jenis Wisata dan Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2017
Table *Number Tourism Destination by Classification and Subdistrict in Kotabaru Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Alam Nature	Buatan Artificial
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Sembilan	3	0
2	Pulau Laut Barat	3	0
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	1	0
4	Pulau Laut Selatan	2	0
5	Pulau Laut Kepulauan	9	1
6	Pulau Laut Timur	5	0
7	Pulau Sebuk	6	0
8	Pulau Laut Utara	15	9
9	Pulau Laut Tengah	7	2
10	Kelumpang Selatan	5	0
11	Kelumpang Hilir	1	0
12	Kelumpang Hulu	5	0
13	Hampang	4	1
14	Sungai Durian	0	0
15	Kelumpang Tengah	3	0
16	Kelumpang Barat	4	1
17	Kelumpang Utara	2	0
18	Pamukan Selatan	0	0
19	Sampanahan	1	0
20	Pamukan Utara	1	0
21	Pamukan Barat	0	1
	Kotabaru	77	15

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Source: *Department of Tourism and Culture of Kotabaru Regency*

Tabel 8.2.3 **Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2016 dan 2017**
Table 8.2.3 **Number of Restaurant by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2016 and 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Pulau Sembilan		
2	Pulau Laut Barat		
3	Pulau Laut Tanjung Selayar		
4	Pulau Laut Selatan		
5	Pulau Laut Kepulauan		
6	Pulau Laut Timur		
7	Pulau Sebuku		
8	Pulau Laut Utara		
9	Pulau Laut Tengah		
10	Kelumpang Selatan		
11	Kelumpang Hilir		
12	Kelumpang Hulu		
13	Hampang		
14	Sungai Durian		
15	Kelumpang Tengah		
16	Kelumpang Barat		
17	Kelumpang Utara		
18	Pamukan Selatan		
19	Sampanahan		
20	Pamukan Utara		
21	Pamukan Barat		
Kotabaru			

Sumber: Data belum tersedia

Source: *Xxxxxd*

BAB 9

TRANSPORTASI
DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION

KONDISI JALAN DI KABUPATEN KOTABARU



Baik: 232,92 km



Rusak: 318,21 km



Sedang: 54,41 km



Rusak Berat: 600,03 km

Kabupaten Kotabaru memiliki jalan aspal sepanjang

371,83 km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 8. **Fixed line telephone** based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched

nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

9. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>9.1 Transportasi</p> <p>Pada tahun 2017 total panjang jalan di Kotabaru mencapai 1.389,49 km. Berdasarkan statusnya, 183,92 km merupakan jalan Negara dan sisanya yaitu 1.205,57 km merupakan jalan Kabupaten. Seluruh jalan Negara dan jalan Provinsi merupakan jalan aspal, sedangkan jalan Kabupaten yang sudah diaspal mencapai 371,83 km.</p> <p>Berdasarkan kondisi jalan, 232,35 km jalan kabupaten berada pada kondisi baik, 54,99 km jalan berada pada kondisi sedang, 319.61 km berada pada kondisi rusak dan 598.63 km berada pada kondisi rusak berat.</p>	<p>9.1 Transportation</p> <p><i>In 2017 total length of road in Kotabaru reached 1.389,49 km. Based on the status, 183,92 km are State road and the rest i,e 1.205,57 km was Regency road. All of the state road and province road had been asphalted and 371,83 km regency road also had been asphalt.</i></p> <p><i>Based on the road condition, 232,92 km of regency road are in a good condition, 54,99 km are moderate condition, 319,61 km are in damaged condition and 598.63 km are on severely damage condition.</i></p>
<p>9.2 Komunikasi</p> <p>Saat ini kantor pos menawarkan banyak jasa kepada konsumennya seperti jasa pengiriman surat dan paket pos, penjualan benda pos dan materai dan beberapa layanan keuangan, Kabupaten Kotabaru memiliki 7 (tujuh) Kantor Pos.</p>	<p>9.2 Communication</p> <p><i>Nowadays post office offers so many services to customers such as mailing services, package delivery services and also other financial services,Kotabaru Regency has 7 branch of Post Offices.</i></p>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kotabaru (km), 2017
Table 9.1.1 *Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kotabaru Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan			
2	Pulau Laut Barat			
3	Pulau Laut Tanjung Selayar			
4	Pulau Laut Selatan			
5	Pulau Laut Kepulauan			
6	Pulau Laut Timur			
7	Pulau Sebuku			
8	Pulau Laut Utara			
9	Pulau Laut Tengah			
10	Kelumpang Selatan			
11	Kelumpang Hilir			
12	Kelumpang Hulu			
13	Hampang			
14	Sungai Durian			
15	Kelumpang Tengah			
16	Kelumpang Barat			
17	Kelumpang Utara			
18	Pamukan Selatan			
19	Sampanahan			
20	Pamukan Utara			
21	Pamukan Barat			
Jumlah/Total				

Sumber: Data Belum Tersedia

Source: Xxxxxd

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kotabaru (km), 2017
Table 9.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kotabaru Regency (km), 2017

		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				
Kecamatan Subdistrict		Aspal Pavement	Kerikil	Tanah	Beton	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pulau Sembilan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Pulau Laut Barat	29.76	1.30	0.00	11.18	42.25
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	16.61	23.55	0.00	1.39	41.54
4	Pulau Laut Selatan	8.90	21.38	34.16	0.00	64.45
5	Pulau Laut Kepulauan	21.63	10.31	0.00	0.00	31.94
6	Pulau Laut Timur	39.34	12.36	30.29	0.00	81.99
7	Pulau Sebuku	20.16	20.98	7.49	0.00	48.63
8	Pulau Laut Utara	83.77	26.86	5.18	4.72	120.53
9	Pulau Laut Tengah	39.92	3.70	15.57	0.00	59.19
10	Kelumpang Selatan	23.76	23.42	0.00	0.00	47.17
11	Kelumpang Hilir	28.41	30.77	0.95	5.46	65.59
12	Kelumpang Hulu	15.51	52.96	63.32	0.80	132.59
13	Hampang	24.63	30.95	74.89	0.00	130.46
14	Sungai Durian	3.94	28.99	0.00	2.97	35.92
15	Kelumpang Tengah	0.00	45.13	26.35	0.00	71.48
16	Kelumpang Barat	2.31	7.01	17.82	8.60	35.75
17	Kelumpang Utara	0.00	20.09	12.75	0.00	32.84
18	Pamakan Selatan	0.00	0.00	49.38	0.00	49.38
19	Sampanahan	6.11	0.00	49.61	2.67	58.41
20	Pamakan Utara	0.00	0.00	31.77	0.00	31.77
21	Pamakan Barat	7.06	0.00	16.61	0.00	23.67
Jumlah/Total		371.83	359.78	436.15	37.81	1 205.57

Sumber: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

Source: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kotabaru (km), 2017
Table 9.1.3 *Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kotabaru Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	0.00	0.00	0.00	0.00
2	Pulau Laut Barat	7.60	12.54	8.90	13.20
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	0.00	5.19	36.35	0.00
4	Pulau Laut Selatan	0.00	0.60	12.87	50.98
5	Pulau Laut Kepulauan	4.27	0.00	17.16	10.51
6	Pulau Laut Timur	39.34	0.00	12.36	30.29
7	Pulau Sebuku	7.34	9.89	23.90	7.49
8	Pulau Laut Utara	82.95	5.13	23.28	9.17
9	Pulau Laut Tengah	21.00	0.13	3.70	34.36
10	Kelumpang Selatan	5.68	0.00	23.42	18.07
11	Kelumpang Hilir	20.24	5.46	31.64	8.26
12	Kelumpang Hulu	15.51	0.80	49.88	66.40
13	Hampang	20.63	1.00	14.26	94.58
14	Sungai Durian	0.00	2.37	5.76	27.79
15	Kelumpang Tengah	0.00	0.00	45.13	26.35
16	Kelumpang Barat	2.31	8.60	1.81	23.02
17	Kelumpang Utara	0.00	0.00	2.88	29.96
18	Pamukan Selatan	0.00	0.00	0.00	49.38
19	Sampanahan	3.88	2.67	0.00	51.83
20	Pamukan Utara	0.00	0.00	0.00	31.77
21	Pamukan Barat	2.15	0.00	4.91	16.61
	Jumlah/Total	232.92	54.42	318.21	600.03

Sumber: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

Source: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kotabaru (km), 2017
Table 9.1.4 Length of Roads by Type of Road Surface and Level of Government Authority in Kotabaru Regency (km), 2017

Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Aspal Asphalted	183.24	-	371.83	555.75	
2 Kerikil Gravel	-	-	359.78	359.78	
3 Tanah Land	-	-	436.15	436.15	
4 Beton Concrete	-	-	37.81	37.81	
Jumlah/Total	183.24	-	1 205.57	1 389.49	

Sumber: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air
 Source: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kotabaru (km), 2017
Table 9.1.5 *Length of Roads by Road Condition and Level of Government Authority in Kotabaru Regency (km), 2017*

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Baik Good	-	-	232.92	232.92
2 Sedang Moderate	-	-	54.41	54.41
3 Rusak Damage	-	-	318.21	318.21
4 Rusak Berat Severely Damage	-	-	600.03	600.03
Jumlah/Total	183.24	-	1 205.57	1 389.49

Sumber: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

Source: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air

9.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel		Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kotabaru, 2014–2017			
9.2.1		<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kotabaru Regency, 2014–2017</i>			
Table					
	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pulau Sembilan	-	-	-	-
2	Pulau Laut Barat	-	-	-	-
3	Pulau Laut Tanjung Selayar	-	-	-	-
4	Pulau Laut Selatan	-	-	-	-
5	Pulau Laut Kepulauan	-	-	-	-
6	Pulau Laut Timur	1	1	1	1
7	Pulau Sebuku	-	-	-	-
8	Pulau Laut Utara	2	2	2	2
9	Pulau Laut Tengah	-	-	-	-
10	Kelumpang Selatan	1	1	1	1
11	Kelumpang Hilir	1	1	1	1
12	Kelumpang Hulu	1	1	1	1
13	Hampang	-	-	-	-
14	Sungai Durian	-	-	-	-
15	Kelumpang Tengah	1	1	1	1
16	Kelumpang Barat	-	-	-	-
17	Kelumpang Utara	-	-	-	-
18	Pamukan Selatan	1	1	1	1
19	Sampanahan	-	-	-	-
20	Pamukan Utara	-	-	-	-
21	Pamukan Barat	1	1	1	1
Jumlah/Total		9	9	9	9

* Termasuk kantor pos desa dan LE

Sumber: Kantor Pos Unit Kotabaru

Source: Post office Kotabaru Regency

Rp PENDAPATAN DAERAH 1,3 TRILYUN RUPIAH

Sumber utama pendapatan Kabupaten Kotabaru berasal dari **DANA PERIMBANGAN**

Dengan Dana Perimbangan terbesar pada Dana Alokasi Umum (DAU) dengan jumlah nominal sebesar **597 Milyar Rupiah**

BELANJA DAERAH 1,6 TRILYUN RUPIAH



Belanja yang dilakukan Kabupaten Kotabaru sebagian besar dialokasikan untuk **BELANJA LANGSUNG**

Jumlah alokasi pada Belanja Langsung teralokasikan **461 Milyar Rupiah** untuk Belanja Barang dan Jasa

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Realisasi pendapatan rutin Kabupaten Kotabaru pada tahun 2017 sebesar 1.378.614.173.971 ribu rupiah lebih besar dari penerimaan tahun 2016 sebesar 1.419.855.690.447 ribu rupiah. Sedangkan belanja daerah Kabupaten Kotabaru tahun 2017 sebesar 1.600.132.821.587 ribu rupiah lebih besar bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1.531.741.857.865 ribu rupiah. Pengeluaran tahun 2017 terdiri dari belanja langsung sebesar 840.270.551.645 ribu rupiah, belanja tidak langsung 759.862.279.942 ribu rupiah.</p>	<p><i>Kotabaru Regency routine revenue realization in 2017 amounted to 1.378.614.173.971 thousand rupiah greater than revenues in 2016 amounted to 1.419.855.690.447 thousand rupiah. While shopping area Kotabaru regency in 2017 amounted to 1.600.132.821.587 thousand rupiah greater when compared to the year 2016 amounted to 1.531.741.857.865 thousand rupiah. Expenditures in 2017 consist of direct expenditures of 840.270.551.645 thousand rupiah, indirect expenditures 759.862.279.942 thousand rupiah.</i></p>
<p>Besarnya Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kotabaru tahun 2017 adalah sebesar 118.011.275.041 ribu rupiah. Tahun 2016 sebesar 140.286.228.727 ribu rupiah.</p>	<p><i>The amount of revenue Original Kotabaru regency in 2017 amounted to 118.011.275.041 thousand rupiah. In 2016 amounted to 140.286.228.727 thousand rupiah.</i></p>

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kotabaru Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Table 10.1 *Actual Revenues of Government of Kotabaru Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017*

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	114 774 791 360	151 335 906 217	140 286 228 727	118 011 275 041
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	44 840 839 972	53 467 295 383	45 928 113 225	42 882 279 669
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	21 102 907 385	4 972 514 042	5 289 836 184	4 974 832 392
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	5 928 638 374	9 769 229 003	11 565 687 967	11 041 338 802
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	42 902 405 628	83 126 867 789	77 502 591 351	59 112 824 178
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	991 298 467 940	999 392 994 306	1 068 684 884 404	1 107 382 556 280
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	352 533 166 940	364 404 005 306	117 488 946 437	214 237 796 865
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	286 245 560 278	330 734 116 356	222 934 979 243	156 124 882 485
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	611 898 456 000	599 980 077 000	607 886 563 000	597 207 951 000
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	26 866 845 000	35 008 912 000	120 374 395 724	139 811 925 930

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	217 655 366 062	263 327 126 470	210 884 577 316	309 345 225 135
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	9 211 100 455	0	467 360 754	49 302 224 956
3.2	Dana Darurat Emergency Funds	0	0	0	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	166 735 878 607	146 143 722 470	92 355 053 183	99 965 272 979
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	41 708 387 000	117 183 404 000	0	0
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	0	0	0	0
3.6	Lainnya/Other Funds	0	0	118 062 163 379	160 077 727 200
Jumlah/Total		1 323 728 625 362	1 414 056 026 993	1 419 855 690 447	1 378 614 173 971

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah

Source : Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kotabaru Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Table 10.2 Actual Expenditures of Government of Kotabaru Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	518 115 388 511	639 766 207 531	630 574 402 865	759 862 279 942
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	448 532 296 091	484 128 437 688	516 400 663 564	467 891 658 224
1.2	Belanja Bunga/Rebtributions	0	0	0	0
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	0	0	0	0
1.4	Belanja Hibah/Grant	4 810 399 000	39 930 023 132	53 828 106 611	15 913 202 000
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	4 246 000 000	1 900 000 000	0	1 900 000 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	4 702 440 500	4 805 351 500	0	5 349 972 000
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	55 824 252 920	108 390 723 380	60 345 632 690	268 807 447 718
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	0	611 671 831	0	0
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	764 137 546 657	804 268 307 211	775 193 897 433	840 270 551 645
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	75 623 556 900	86 114 978 327	103 568 290 150	114 894 838 300
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	270 445 751 594	315 372 521 750	292 706 893 959	461 315 533 077
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	418 068 238 163	402 780 807 134	378 918 713 324	264 060 180 268
Jumlah/Total		1 282 252 935 168	1 444 034 514 742	1 531 741 857 865	1 600 132 821 587

Sumber: Survei Statistik Keuangan Daerah

Source: Financial Statistics of Provincial Government Survey

<https://kotabarukab.bps.go.id>

BAB 11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI



Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Penduduk Kotabaru



Rp 660.118

Kelompok Makanan



Rp 555.855

Kelompok Non Makanan



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 - Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Maret 2017, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 - Pelaksanaan Susenas Maret 2017 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi 514 kabupaten/kota di Indonesia
 - Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret 2017 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 - Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
- Per capita Average Expenditure* is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
 - Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2017 March National Socio-Economic Survey (Susenas) which covers all provinces in Indonesia.
 - The 2017 March Susenas cover 300.000 households sample spread in 34 provinces and 514 regencies/municipalities in Indonesia
 - The data of consumption/ expenditure collected in the March of 2017 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.
 - Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

6. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
6. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

<https://kotabarakab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pengeluaran masyarakat Kabupaten Kotabaru secara rata-rata mencapai Rp 660.118 per Kapita per bulan untuk konsumsi makanan dan Rp 555.855 untuk konsumsi non makanan.

DESCRIPTION

Economically, measurement of welfare levels can be illustrated by the comparison between the expenditure and income person. However, the difficulty in measuring income make a monetary level of welfare expenditure was used approached by personal expenditure.

From the result of National Socio economic Survey (Susenas) Kotabaru Regency households spending an average of Rp 660.118 per capita per month for food consumption and Rp 555.855 for non food consumption.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kotabaru, 2017**
Table 11.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kotabaru Regency, 2017**

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0.00
150 000–199 999	0.00
200 000–299 999	1.25
300 000–499 999	7.78
500 000–749 999	23.53
750 000–999 999	17.36
1 000 000–1 499 999	27.59
1 500 000+	22.49
Jumlah/Total	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table 11.2

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kotabaru Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	74 201	11.24
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 452	1.13
Ikan/Undang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	81 484	12.34
Daging/ <i>Meat</i>	20 705	3.14
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	45 087	6.83
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	51 706	7.83
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 021	1.97
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21 119	3.20
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	20 079	3.04
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	28 312	4.29
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	16 388	2.48
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	20 701	3.14
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	180 009	27.27
Rokok/ <i>Cigarette</i>	79 855	12.10
Jumlah/Total	660 118	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel
Table

11.3

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kotabaru, 2017

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kotabaru Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	262 202	47.17
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	130 429	23.46
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	47 735	8.59
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	76 487	13.76
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	21 475	3.86
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	17 527	3.15
Jumlah/Total	555 855	100.00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

BAB 12

PENDAPATAN REGIONAL



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan gambaran mengenai keadaan perekonomian suatu daerah. Demikian halnya perkembangan perekonomian di Kabupaten Kotabaru ditunjukkan dengan perkembangan PDRB -nya.</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) denotes an illustration of concerning a regional economic circumstance. Such as the trend of economy in Kotabaru regency which is shown by growth of its GRDP.</i></p>
<p>Struktur ekonomi Kabupaten Kotabaru ditunjukkan dengan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) 2017 masih didominasi oleh sektor industri pengolahan. Sektor ini mempengaruhi sekitar 34,93% nilai PDRB Kotabaru.</p>	<p><i>Economic structure of Kotabaru regency indicated by GDRP at Current Prices (ADHB) in 2017 was dominated by the manufcure sector. This sector affects about 34,93 percent of GDRP Kotabaru.</i></p>
<p>Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kotabaru pada tahun 2017 sebesar 0,77 lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya 4,25.</p>	<p><i>Kotabaru Regency's economic growth rate was 0,77 highest than previous year growth rate which reached 4,25.</i></p>

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (juta rupiah), 2014–2017**
Table **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotabaru Regency (million rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 350 753.40	3 540 417.60	3 702 166.71	4 029 019.97
Pertambangan dan Penggalian	4 074 534.85	3 822 655.37	3 803 436.29	4 139 374.61
Industri Pengolahan	5 462 797.72	6 125 601.96	6 771 172.90	7 462 730.45
Pengadaan Listrik, Gas	3 646.68	5 413.21	6 887.93	7 938.18
Pengadaan Air	13 820.16	15 116.29	16 002.16	16 809.88
Konstruksi	822 814.91	942 415.92	1 025 232.58	1 146 524.71
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	705 458.31	818 742.47	906 648.67	1 041 290.77
Transportasi dan Pergudangan	872 531.36	1 012 959.05	1 121 516.72	1 231 839.83
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	91 443.33	103 754.14	117 117.65	131 005.86
Informasi dan Komunikasi	68 980.47	75 281.38	84 030.67	94 198.38
Jasa Keuangan	176 418.43	196 397.92	214 824.14	235 901.66
Real Estate	157 325.40	173 129.64	188 219.58	200 453.85
Jasa Perusahaan	22 945.40	25 994.16	28 854.27	30 874.07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	656 192.52	778 848.39	815 586.15	853 473.68
Jasa Pendidikan	284 471.94	325 349.82	367 027.82	402 852.92
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	137 872.55	164 766.74	188 280.46	204 284.30
Jasa Lainnya	91 755.39	108 499.36	122 830.48	135 604.85
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	16 993 762.82	18 235 343.43	19 479 835.20	21 364 177.99

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotabaru Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 777 016.52	2 826 360.06	2 899 105.84	3 037 494.46
Pertambangan dan Penggalian	3 625 165.52	3 634 716.14	3 736 010.40	3 853 933.70
Industri Pengolahan	4 554 153.03	4 724 001.64	4 953 793.31	5 228 978.24
Pengadaan Listrik, Gas	3 755.39	4 802.27	5 152.19	5 305.54
Pengadaan Air	11 445.26	11 783.16	12 342.57	12 725.03
Konstruksi	683 963.75	720 692.60	756 150.68	800 889.80
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	560 950.17	607 889.06	652 486.60	703 209.15
Transportasi dan Pergudangan	708 188.81	761 845.92	820 857.45	884 669.66
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	74 934.39	81 585.96	89 410.69	97 688.42
Informasi dan Komunikasi	60 066.89	64 812.17	70 061.96	75 666.91
Jasa Keuangan	140 721.02	147 549.65	157 255.27	167 096.62
Real Estate	132 104.50	138 952.89	147 151.11	154 950.12
Jasa Perusahaan	17 556.32	18 820.37	20 283.68	21 297.86
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	502 000.89	545 535.84	556 805.34	568 204.36
Jasa Pendidikan	235 938.17	254 823.44	275 500.38	298 059.26
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	113 261.35	124 258.04	136 323.00	144 775.02
Jasa Lainnya	75 394.49	81 513.68	88 238.56	94 053.48
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	14 276 616.44	14 749 942.91	15 376 929.03	16 148 997.64

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kotabaru Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	19.72	19.42	19.01	18.86
Pertambangan dan Penggalian	23.98	20.96	19.52	19.38
Industri Pengolahan	32.15	33.59	34.76	34.93
Pengadaan Listrik, Gas	0.02	0.03	0.04	0.04
Pengadaan Air	0.08	0.08	0.08	0.08
Konstruksi	4.84	5.17	5.26	5.37
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.15	4.49	4.65	4.87
Transportasi dan Pergudangan	5.13	5.55	5.76	5.77
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.54	0.57	0.60	0.61
Informasi dan Komunikasi	0.41	0.41	0.43	0.44
Jasa Keuangan	1.04	1.08	1.10	1.10
Real Estate	0.93	0.95	0.97	0.94
Jasa Perusahaan	0.14	0.14	0.15	0.14
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.86	4.27	4.19	3.99
Jasa Pendidikan	1.67	1.78	1.88	1.89
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.81	0.90	0.97	0.96
Jasa Lainnya	0.54	0.59	0.63	0.63
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (persen), 2014–2017

Tabel 12.4
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kotabaru Regency (percent), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.96	1.78	2.57	4.77
Pertambangan dan Penggalian	3.78	0.26	2.79	3.16
Industri Pengolahan	3.55	3.73	4.86	5.56
Pengadaan Listrik, Gas	17.83	27.88	7.29	2.98
Pengadaan Air	5.21	2.95	4.75	3.10
Konstruksi	6.05	5.37	4.92	5.92
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.54	8.37	7.34	7.77
Transportasi dan Pergudangan	7.53	7.58	7.75	7.77
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.19	8.88	9.59	9.26
Informasi dan Komunikasi	9.25	7.90	8.10	8.00
Jasa Keuangan	5.83	4.85	6.58	6.26
Real Estate	5.50	5.18	5.90	5.30
Jasa Perusahaan	7.30	7.20	7.78	5.00
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.83	8.67	2.07	2.05
Jasa Pendidikan	8.04	8.00	8.11	8.19
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.97	9.71	9.71	6.20
Jasa Lainnya	8.86	8.12	8.25	6.59
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4.66	3.32	4.25	5.02

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru (2010=100), 2014–2017
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kotabaru Regency (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	120.66	125.26	127.70	132.64
Pertambangan dan Penggalian	112.40	105.17	101.80	107.41
Industri Pengolahan	119.95	129.67	136.69	142.72
Pengadaan Listrik, Gas	97.11	112.72	133.69	149.62
Pengadaan Air	120.75	128.29	129.65	132.10
Konstruksi	120.30	130.77	135.59	143.16
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	125.76	134.69	138.95	148.08
Transportasi dan Pergudangan	123.21	132.96	136.63	139.24
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	122.03	127.17	130.99	134.11
Informasi dan Komunikasi	114.84	116.15	119.94	124.49
Jasa Keuangan	125.37	133.11	136.61	141.18
Real Estate	119.09	124.60	127.91	129.37
Jasa Perusahaan	130.70	138.12	142.25	144.96
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	130.72	142.77	146.48	150.21
Jasa Pendidikan	120.57	127.68	133.22	135.16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	121.73	132.60	138.11	141.10
Jasa Lainnya	121.70	133.11	139.20	144.18
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	119.03	123.63	126.68	132.29

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: *Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kotabaru, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kotabaru Regency, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.87	3.82	1.94	3.87
Pertambangan dan Penggalian	0.80	(6.43)	(3.20)	5.50
Industri Pengolahan	6.44	8.10	5.41	4.41
Pengadaan Listrik, Gas	6.94	16.08	18.60	11.92
Pengadaan Air	7.82	6.24	1.06	1.89
Konstruksi	8.50	8.70	3.69	5.58
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.19	7.10	3.17	6.57
Transportasi dan Pergudangan	9.73	7.92	2.76	1.91
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.40	4.21	3.00	2.38
Informasi dan Komunikasi	6.35	1.14	3.26	3.80
Jasa Keuangan	6.47	6.17	2.63	3.34
Real Estate	11.92	4.62	2.66	1.14
Jasa Perusahaan	12.71	5.68	2.99	1.90
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.22	9.22	2.60	2.55
Jasa Pendidikan	5.40	5.89	4.34	1.45
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.69	8.93	4.16	2.17
Jasa Lainnya	9.22	9.37	4.58	3.57
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5.26	3.86	2.47	4.43

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

BAB 13

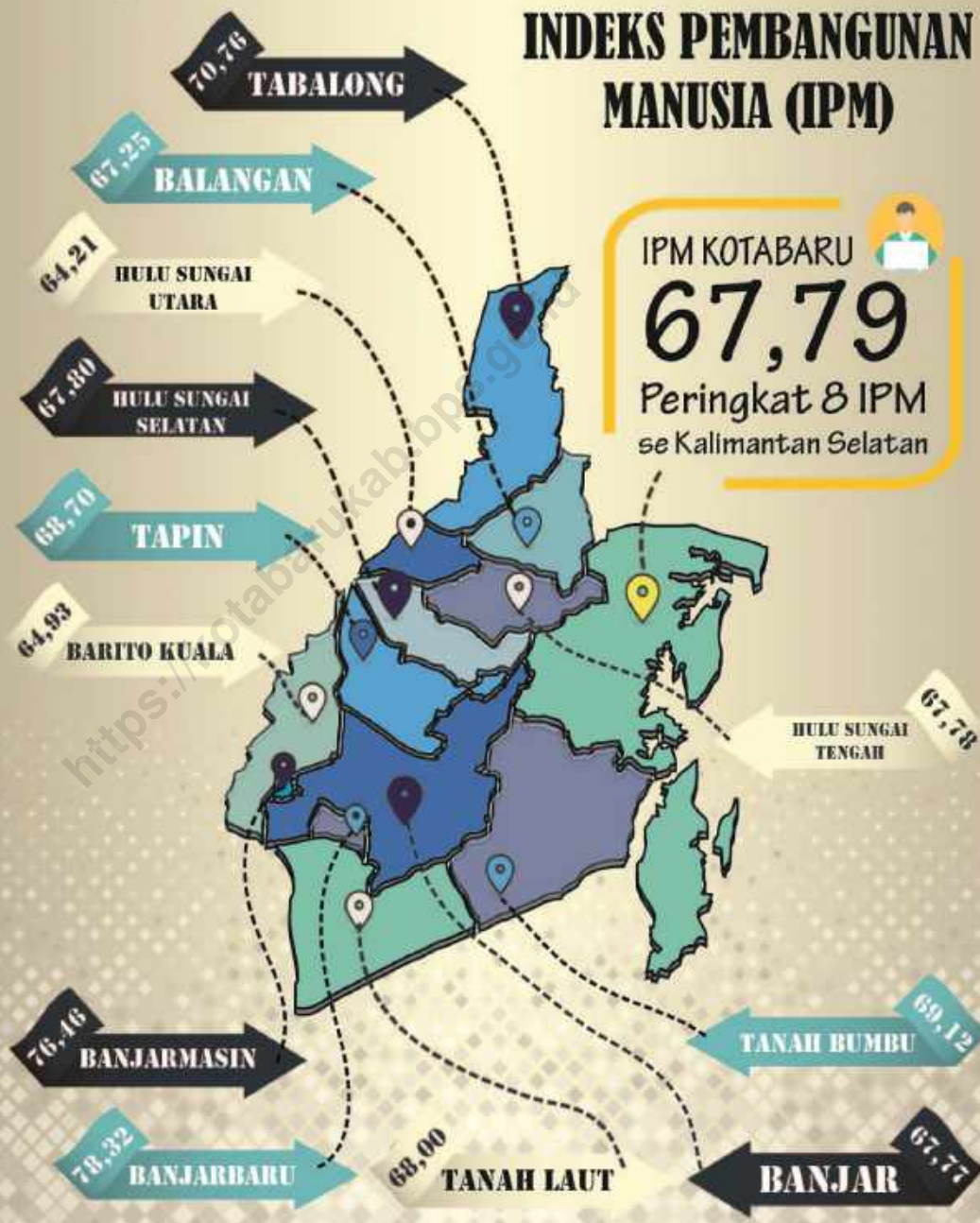
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

IPM KOTABARU

67,79

Peringkat 8 IPM
se Kalimantan Selatan



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Perbandingan antar kabupaten-kota menyajikan gambaran informasi kabupaten-kota di Indonesia yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, PDRB, jumlah penduduk miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
 2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.
1. *Comparability among the regency/municipality provides snapshot of information on the Indonesian regency/municipality that includes data such as population, GRDP, poverty rate, and human development indexes.*
 2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Berdasarkan hasil Sensus Penduduk yang dilakukan setiap 10 tahun sekali, secara umum perkembangan jumlah penduduk mengalami peningkatan pada kurun waktu 2013-2017. Secara regional, Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2017 adalah Kota Banjarmasin yakni 692.793 jiwa, dan Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Balangan yaitu 127.503 jiwa. Sementara angka proyeksi menunjukkan jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2017 mencapai 4.119.794 jiwa.</p>	<p><i>According to the result of Population Census were held every 10 years, generally all Regencys has increases during 2013-2017. Regionally, the Regency/Municipality with biggest population in 2017 is Banjarmasin Municipality (692.793 people), and the smallest population was in Balangan Regency (127.503 people). Whereas 2017 projection figure shows population of Kalimantan Selatan Province reached 4.119.794 people.</i></p>
<p>Kondisi perekonomian suatu wilayah dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya laju pertumbuhan PDRB, pendapatan per kapita, dan lajuinflasi. Pertumbuhan PDRB sering digunakan sebagai indicator kemakmuran suatu daerah yaitu laju pertumbuhan ekonomi (PDRB atas dasar harga konstan). Pada tahun 2017, Kabupaten Kotabaru mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen. Sementara laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan tumbuh 5,29 persen.</p>	<p><i>The economic condition of a region can be seen from several indicators such as GRDP growth rate, income per capita, and inflation rates. Growth rate of GRDP (at constant prices) is often used as an indicator of the prosperity of a region. In 2017, economic growth of Kotabaru Regency reached 5,02 percent. Meanwhile, Kalimantan Selatan Province growth reached 5,29 percent.</i></p>
<p>Aspek lain yang digunakan untuk perbandingan regional adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia,</p>	<p><i>Another aspect that is used for regional comparison is the level of poverty and human development, because these two</i></p>

karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data Survei Sosial Ekonomi Masyarakat (Susenas). Pada 2017, dibandingkan dengan Kabupaten lainnya, Kabupaten Banjar memiliki persentase penduduk miskin terendah yaitu 2,96 persen. Sementara Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan persentase penduduk miskin terbanyak yakni 6,65 persen. Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2017, Kabupaten/Kota dengan capaian tertinggi dalam hal pembangunan manusia adalah Kota Banjarbaru (78,32). Sementara Kabupaten Hulu Sungai Utara menempati urutan terendah (64,21).

aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. Poverty measure used is the number of poor people who obtained the data from National Socio Economic Survey (Susenas). In 2017, compared with other Regencys, the Regency with lowest percentage of poor people is Banjar Regency (2,96 percent). Whereas, the biggest one was in Hulu Sungai Utara Regency (6,65 percent). The progress of human development measured by the Human Development Index (HDI). In 2017, the Regency/Municipality with the highest achievements in human development is Banjarbaru Municipality (78,32). Meanwhile, Hulu Sungai Utara Regency ranked the lowest (64,21).

REGENCY/CITY COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2013–2017
Table 13.1 Population by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	313 725	319 098	324 283	329 286	334 328
2. Kotabaru	308 730	314 492	320 208	325 827	331 326
3. Banjar	536 328	545 397	554 443	563 062	571 573
4. Barito Kuala	289 995	294 109	298 282	302 304	306 195
5. Tapin	176 468	179 166	181 778	184 330	186 672
6. Hulu Sungai Selatan	221 614	224 474	227 153	229 889	232 587
7. Hulu Sungai Tengah	253 868	257 107	260 292	263 376	266 501
8. Hulu Sungai Utara	219 210	222 314	225 386	228 528	231 594
9. Tabalong	231 718	235 777	239 593	243 477	247 106
10. Tanah Bumbu	306 185	315 815	325 115	334 314	343 193
11. Balangan	119 171	121 318	123 449	125 534	127 503
Kota/City					
1. Banjarmasin	656 778	666 223	675 440	684 183	692 793
2. Banjarbaru	220 695	227 500	234 371	241 369	248 423
Kalimantan Selatan	3 854 485	3 922 790	3 989 793	4 055 479	4 119 794

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	5.49	3.19	2.87	3.26	4.64
2. Kotabaru	5.22	4.66	3.35	4.23	5.02
3. Banjar	4.60	5.08	4.40	4.70	4.66
4. Barito Kuala	4.12	4.51	5.27	5.15	5.77
5. Tapin	5.75	5.44	4.05	4.85	5.12
6. Hulu Sungai Selatan	5.68	5.79	6.05	6.08	6.13
7. Hulu Sungai Tengah	5.83	5.56	6.13	6.21	5.72
8. Hulu Sungai Utara	5.34	5.99	5.34	4.70	5.77
9. Tabalong	4.36	4.03	2.36	3.06	3.80
10. Tanah Bumbu	3.80	3.74	2.93	3.11	4.14
11. Balangan	8.04	5.90	2.52	2.53	2.90
Kota/City					
1. Banjarmasin	6.93	6.11	5.79	6.28	6.40
2. Banjarbaru	6.59	6.68	6.91	6.95	6.96
Kalimantan Selatan	5.33	4.48	3.38	4.38	5.29

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGENCY/CITY COMPARISON

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2013–2017
Table 13.3 Number of Poor People by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	13 654	14 039	14 790	15 240	15 308
2. Kotabaru	14 656	15 050	14 720	14 780	14 440
3. Banjar	15 287	15 719	18 050	17 360	16 849
4. Barito Kuala	14 909	15 318	15 960	15 710	15 647
5. Tapin	6 045	6 518	7 010	6 810	7 011
6. Hulu Sungai Selatan	14 836	15 233	14 590	14 420	13 447
7. Hulu Sungai Tengah	14 181	14 557	15 080	16 220	16 169
8. Hulu Sungai Utara	15 228	15 623	15 940	15 380	15 352
9. Tabalong	14 305	14 709	15 710	15 400	15 003
10. Tanah Bumbu	16 039	16 563	17 910	17 480	16 997
11. Balangan	7 383	7 664	7 280	7 090	7 213
Kota/City					
1. Banjarmasin	27 777	28 537	29 950	28 750	28 935
2. Banjarbaru	9 997	9 965	11 460	11 060	11 539
Kalimantan Selatan	183 070	182 876	198 440	195 700	193 920

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2013–2017
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	4.33	4.38	4.58	4.65	4.60
2. Kotabaru	4.73	4.76	4.62	4.56	4.38
3. Banjar	2.84	2.87	3.26	3.10	2.96
4. Barito Kuala	5.12	5.19	5.37	5.22	5.13
5. Tapin	3.41	3.63	3.88	3.70	3.77
6. Hulu Sungai Selatan	6.67	6.77	6.45	6.29	5.80
7. Hulu Sungai Tengah	5.57	5.65	5.81	6.18	6.09
8. Hulu Sungai Utara	6.92	7.00	7.07	6.76	6.65
9. Tabalong	6.15	6.21	6.59	6.35	6.09
10. Tanah Bumbu	5.20	5.21	5.55	5.27	4.99
11. Balangan	6.17	6.29	5.87	5.67	5.68
Kota/Municipality					
1. Banjarmasin	4.21	4.27	4.44	4.22	4.19
2. Banjarbaru	4.50	4.35	4.62	4.62	4.68
Kalimantan Selatan	4.77	4.68	4.99	4.85	4.73

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: *National Socio Economic Survey*

REGENCY/CITY COMPARISON

Tabel 13.5 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013–2017**
Table 13.5 **Human Development Index by Regency/ Municipality in Kalimantan Selatan Province, 2013–2017**

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Tanah Laut	66.11	66.50	66.99	67.44	68.00
2	Kotabaru	65.41	65.76	66.61	67.10	67.79
3	Banjarnegara	65.36	65.71	66.39	66.87	67.77
4	Barito Kuala	62.12	62.56	63.53	64.33	64.93
5	Tapin	66.48	66.99	67.67	68.05	68.70
6	Hulu Sungai Selatan	64.59	65.25	66.31	67.52	67.80
7	Hulu Sungai Tengah	64.63	65.37	66.56	67.07	67.78
8	Hulu Sungai Utara	60.77	61.32	62.49	63.38	64.21
9	Tabalong	68.08	68.36	69.35	70.07	70.76
10	Tanah Bumbu	66.51	66.94	67.58	68.28	69.12
11	Balangan	64.03	64.44	65.34	66.25	67.25
Kota/City						
1.	Banjarmasin	74.59	74.94	75.41	75.94	76.46
2.	Banjarbaru	77.10	77.30	77.56	77.96	78.32
Kalimantan Selatan		67.17	67.63	68.38	69.05	69.65

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN Kotabaru
BPS-Statistics of Kotabaru Regency
Jalan Jamrul Desa Dirgahayu
Pulau Laut Utara, Kotabaru 70242
Telepon: (0518)21145, Fax: (0561)23009
E-mail: bps0302@bps.go.id
Website: <https://www.kotabarakab.bps.go.id>

